

**ANALISIS IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCES PLANNING*
(ERP) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN
STUDI KASUS PADA PT. NINDYA KARYA (PERSERO)**

SKRIPSI



Oleh:

PUPUT ANISA
105731111317

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

ANALISIS IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCES PLANNING* (ERP) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PT. NINDYA KARYA (PERSERO)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

PUPUT ANISA

NIM: 105731111317

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022/1444H**

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

30/08/2022

1 ccg
Sub. Akuntansi

R/0425/AKT/22 CC
ANJ
a²

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al-Insyirah: 6 – 8)



Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'Alamin,

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras yang sia-sia. Hasil selalu mengikuti usaha, bukti selalu menepati janji pada keyakinan diri.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : "Analisis Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan studi kasus pada PT. Nindya Karya (Persero)".

Nama Mahasiswa : **Puput Anisa**

No. Stambuk/ NIM : 105731111317

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Telah diujikan serta dipertahankan di hadapan penguji pada Ujian Skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ruang IQ 7.1 Gedung Iqra Unismuh Makassar.

Makassar, 13 Agustus 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak, CA, CSP
NBM : 1 073 428

Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si.Ak.CA
NIDN : 0928068103

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

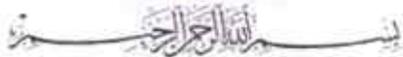
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Mira, SE., M.Ak
NBM 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas Nama PUPUT ANISA, NIM : 105731111317, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:0013/SK-Y/62201/091004/2022 M, Pada tanggal 14 Muharram 1444 H/ 12 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA AKUNTANSI pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

15 Muharram 1444 H

Makassar,

13 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE, M. Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami SE., M.ACC
(Wakil Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M.
2. Dr. Muhammad Nasrun, SE, M.Si, Ak, CA
3. Mira, SE., M.Ak
4. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Puput Anisa**

Stambuk : 105731111317

Jurusan : **Akuntansi**

Dengan judul : "Analisis Implementasi Enterprise Resources Planning (ERP) untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan studi kasus. PT. Nindya Karya (Persero)"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

PUPUT ANISA
105731111317

Puput Anisa
105731111317

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi,

Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan studi kasus pada PT. Nindya Karya (Persero)".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada bapak dan mama selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus yang dipanjatkan dalam shalat. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang selinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak. CA. CSP, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.

5. Bapak Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si.Ak.CA, selaku pembimbing II yang telah membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsulen Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Progras studi Akuntansi Angkatan 2017 terutama kelas Resor yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih untuk saudara, teman dan keluarga yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
10. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Kariem, Billahi fi Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 13 Agustus 2022 H
15 Muharram 1444 M

Penulis,

Puput Anisa

ABSTRAK

Puput Anisa, 2022, Analisis Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan studi kasus pada PT. Nindya Karya (Persero). Dibimbing oleh Ismail Badollahi dan Muhammad Nasrun.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui peran dari sistem *enterprise resources planning* (ERP) dan apakah terjadi peningkatan kinerja dari segi operasional dan non operasional di PT. Nindya Karya (Persero). Informasi didapatkan langsung dari karyawan PT. Nindya Karya (Persero). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam mengumpulkan data mencakup data primer.

Hasil wawancara mengenai implementasi yang telah diterapkan oleh PT. Nindya Karya (Persero) di awal tahun 2019 hingga saat ini, telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan. Hal ini tentu tidak luput dari peran dan dukungan perusahaan dalam menunjang adaptasi karyawan terhadap sistem baru, dan juga sangat membantu para user atau pengguna sistem dalam memperoleh informasi yang terintegritas. Atas implementasi sistem *enterprise resources planning* (ERP) ini menunjukkan hasil adanya penurunan rasio jumlah karyawan terhadap penjualan yang signifikan.

Kata kunci: *implementasi enterprise resources planning, Kinerja Perusahaan*



ABSTRAK

Puput Anisa, 2022, *Analysis of Enterprise Resources Planning (ERP) Implementation to Improve Company Performance Case study at PT. Nindya Karya (Persero)*. Supervised by Ismail Badollahi and Muhammad Nasrun.

The purpose of this research is descriptive qualitative research with the aim of knowing the role of the enterprise resource planning (ERP) system and whether there is an increase in performance in terms of operational and non-operational at PT. Nindya Karya (Persero). Information obtained directly from employees of PT. Nindya Karya (Persero). The type of data used in this study is qualitative data obtained from questionnaires distributed and related to the problem under study. Data collection was done by interview. In this study, the data sources used in collecting data include primary data.

The results of interviews regarding the implementation that has been applied by PT. Nindya Karya (Persero) in early 2019 until now, has been running according to the procedures that have been implemented. This certainly does not escape the role and support of the company in supporting employee adaptation to the new system, and also greatly assists users or system users in obtaining integrated information. The implementation of the enterprise resources planning (ERP) system shows the results of a significant decrease in the ratio of the number of employees to sales.

Keywords: *Implementation of enterprise resources planning, Company Performance*



DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pengertian Sistem Informasi.....	9
B. Defenisi <i>Enterprise Resources Planning</i>	9
C. Penggunaan Sistem <i>Enterprise Resources Planning</i> di Dunia dan di Indonesia.....	13
D. Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan.....	16
E. Pengertian Kinerja Perusahaan.....	20
F. Penelitian Terdahulu.....	21
G. Kerangka Fikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Fokus Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Fokus Penelitian.....	26

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C.	Jenis dan Sumber Data	26
1.	Jenis Data	26
2.	Sumber Data	27
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	32
1.	Sejarah Perusahaan	32
2.	Struktur Organisasi PT. Nindya Karya (Persero)	36
3.	Tugas dan Kewajiban	36
4.	Visi dan Misi Perusahaan	38
B.	Implementasi Sistem <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP).	39
1.	Peranan Sistem <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP) di PT. Nindya Karya (Persero)	39
2.	Bentuk Dukungan Perusahaan Dalam Menunjang Keberhasilan <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP)	46
3.	Adaptasi Karyawan PT. Nindya Karya (Persero) terhadap Sistem <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP) yang Baru diterapkan.....	49
4.	Sistem Akuntansi dan <i>Finance</i> Berbasis <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP)	52
C.	Implementasi <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP) dalam Bidang Peningkatan Kinerja Operasional (non keuangan).....	55
D.	Implementasi <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP) dalam Bidang Peningkatan Kinerja Keuangan	57
BAB V	PENUTUP	60
A.	Kesimpulan.....	60
B.	Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1. Daftar Implementator	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Nindya Karya (Persero).....	36
Gambar 4.2. Alur Transaksi <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP).....	40
Gambar 4.3. Aktivitas <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP).....	42
Gambar 4.4. Peranan Sistem <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP) di PT. Nindya Karya (Persero)	45
Gambar 4.4. Bentuk Dukungan Perusahaan Dalam Menunjang Keberhasilan <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP).....	48
Gambar 4.5 ERP Fase C Finance.....	53
Gambar 4.6 ERP Fase C Akuntansi.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bersamaan perubahan teknologi yang makin maju, tiap perseroan diharapkan sanggup menjadikan teknologi data dengan positif agar gerakan usaha dagang mampu berjalan lebih efisien serta praktis. Teknologi data mengiringi sistem operasinya yakni bagian bernilai serupa kongsi guna melaksanakan aktivitas usaha dagang dan jasa masa ini. Pada hal masa ini, kongsi dituntut guna dapat lalu meningkat serta menginovasi teknologi data membarengi sistem operasinya. melainkan itu area yang kian bersaing membikin perseroan tergantung dengan perniagaan teknologi data. (Fidma Dityawarman, 2016). Investasi teknologi informasi dalam suatu perusahaan membutuhkan biaya yang cukup besar dengan risiko yang cukup besar pula. Walaupun demikian investasi teknologi informasi dapat memberikan peluang untuk meningkatkan produktifitas dan peningkatan proses bisnis (Putra & Rahayu, 2020)

Enterprise Resources Planning yaitu aplikasi yang berarti buat perseroan karna dapat menolong pemograman pangkal energi dengan merangkum seluruhnya cara ke dalam satu sistem. Ini pendanaan di segi IT buat menekan kedayagunaan kapasitas serta pengembangan bidang usaha dengan teknik meminimalisir dana operasional yang tidak harus. unit lunak ini pernah menghadapi pengembangan bersamaan kesuksesan teknologi internet. Sebelumnya, replika unit lunak kuno *Enterprise Resources Planning* memakai server pelanggan tubuh atau klien fisik, tetapi saat ini cawis aplikasi *Enterprise Resources Planning* cloud berplatform situs yang sanggup diakses sebagai

fleksibel dari mana saja (Anggita Dwindi, 2021). Perangkat lunak cloud *Enterprise Resources Planning* memudahkan perseroan mengurus data tunggal serta real-time. pergantian data di satu bagian, hendak mempengaruhi pencatatan di bagian terpaut yang lain. Misalnya, bagian perdagangan mereformasi data penaikan perdagangan produk, hingga otomatis sanga di bangunan jua menyusut, serta akseptasi hendak terdaftar di bagian finansial. harmonisasi teknik di beberapa kompartemen yang berkaitan ini menolong karier mendekati hasil yang lebih segera serta lebih cakap (Khairina, 2021)

Pada dasarnya, pemakaian teknologi data menuntut industri supaya bisa menambah prosedur bisnisnya, paling utama dalam mengalami perekonomian mendunia yang amat kilat berganti serta bersaing. Visi serta strategi pula amat diinginkan dalam manajemen teknologi data biar mampu mempertalikan antara teknologi data serta cara usaha dagang. Salah satu struktur visi strategi teknologi data ialah merujuk pada pemodalan khusus seperti implementasi system *Enterprise Resources Planning* (ERP). (Muhammad Falah, 2019).

Pengembangan sistem data yang berintegrasi di segala industri yang rada terkemuka yaitu pengamalan sistem perancangan asal muasal energi industri maupun lebih diketahui dengan *Enterprise Resources Planning* (ERP). Menurut (Matende & Ogan, 2015) *Enterprise Resource Planning* (ERP) yaitu semacam sistem yang mensupport segala kesibukan operasional industri yang lagi berjalan. Sistem ini mengkombinasikan prosedur usaha dagang, mulai dari pembelian, penyimpanan, perdagangan dekati dengan prosedur pencatatan di bagian finansial serta akuntansi buat menciptakan kabar finansial. kali ini pernah banyak industri di Indonesia yang saat ini berupaya buat mengkonversi sistem mereka ke sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP), positif kongsi

manufaktur, bagian pelayanan, serta ataupun keduanya. pemanfaatan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) pada kongsi diharapkan terbentuknya integrasi selaku online serta realtime buat segenap peranan, standarisasi serta kejitian data. alhasil sanggup kurangi dana dengan menambah ketepatan lewat komputerisasi serta menambah mutu data buat pengumpulan ketentuan dan juga menciptakan analisa penjelasan serta pemograman periode jauh.

Di Indonesia, telah pas banyak perseroan yang menjalankan sistem Aplikasi *Enterprise Resources Planning*. Pada pangkal tahun 1990an PT Astra menjalankan penjabaran *Enterprise Resources Planning* di dalam perseroannya. sesudah itu disusul oleh separuh perseroan besar yang ada kayak PT Indofood, Benteel Prima, Mayora, serta lain-lain. pengejawantahan sistem *Enterprise Resources Planning* ini serta amat dipengaruhi oleh banyaknya perseroan asing yang mendirikan pabriknya di Indonesia. Pada pangkal *Enterprise Resources Planning* masuk ke Indonesia kesimpulannya banyak penikhtiaran yang berjuang guna membuat sistem terintegrasinya sebagai mandiri, bersamaan dengan bertumbuhnya saat, perseroan-perseroan itu menjalankan usaha guna menjual pelayanan penjabaran ke perusahaan yang ada dengan tujuan mengganti bagian teknologi data yang dahulunya yaitu pusat dana selaku pusat profit. semenjak tahun 2000an timbul bermacam perusahaan teknologi data yang yang sediakan pelayanan penjabaran *Enterprise Resources Planning* di perusahaan. (Mara Khawarizmi, 2018)

Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) terpecah karena separuh kelas, yang awal ialah dengan memakai aplikasi ERP yang telah jadi dengan memakai library yang telah memiliki semacam informasi Management System (CMS). keistimewaan dari sistem *Enterprise Resources Planning* yang memakai

CMS ialah tidak memerlukan durasi yang lama mengembangkannya akibat telah jadi serta telah jadi standard yang oleh perseroan-perseroan pada lazimnya. tapi kelemahannya ialah sistem itu tidak mampu fleksibel serta tidak mampu disamakan dengan cara bidang usaha pada perseroan. Kedua ialah sistem data *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang berniat dibesarkan sendiri oleh perseroan. faedah yang didapati perseroan dengan menciptakan aplikasi ERP sendiri ialah biar mampu disamakan dengan kepentingan perseroan serta mampu dengan gampang digunakan perseroan. Banyak arti dari sistem ERP yang terbuat sendiri oleh perseroan, semacam dana yang dikeluarkan jauh lebih hemat dibanding dengan sistem *Enterprise Resources Planning* yang dibeli. Sistem *Enterprise Resources Planning* yang terbuat sendiri oleh perseroan dengan mengenakan kekuatan IT ini pernah digunakan di beberapa perusahaan ciptaan, salah satunya ialah perusahaan PT. Nindya Karya (Persero).

Program sinergi BUMN yang dilakukan oleh pemerintah didukung oleh PT Telkom Indonesia (Persero) melalui mengimplementasikan solusi sistem teknologi terintegrasi ERP SAP di 15 BUMN Karya. PT. Nindya karya (Persero) adalah salah satu dari 15 BUMN karya yang masuk kedalam implementasi proyek ERP yang disediakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero). Hal ini ditujukan untuk menciptakan nilai tambah BUMN karya dan mendukung kegiatan operasional (Sinaga, 2017). Namun pada realitanya pengimplementasian ERP di BUMN karya sering terjadi keterlambatan terkait jadwal go live dan juga masalah-masalah teknis lainnya. Berdasarkan temuan masalah tersebut yang melatar belakangi penulis mengambil topik penelitian terkait keberhasilan implementasi ERP dengan objek salah satu perusahaan BUMN Karya. PT Nindya Karya (Persero) salah satu perusahaan BUMN Karya yang dirasa tepat untuk dijadikan

objek dalam penelitian ini. PT Nindya Karya (Persero) sebagai salah satu perusahaan BUMN di Indonesia yang telah mengimplementasikan sistem *Enterprise Resources Planning* dalam kegiatan proses bisnisnya. PT Nindya Karya (Persero) sendiri adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi, EPC dan investasi yang mana bisnis utamanya yaitu sebagai general contractor. PT. Nindya Karya (Persero) itu sendiri telah berdiri sejak tahun 1960, perusahaan ini merupakan hasil nasionalisasi perusahaan konstruksi Belanda yang bernama *N.V. Nederlands Aanemings Maastchappy* (NEDAM). Pada tahun 2012 PT Nindya Karya (Persero) melakukan restrukturasi guna memperkuat perusahaan. Kegiatan restrukturasi yang dilakukan mencakup perubahan logo perusahaan, visi, misi, nilai-nilai dasar, budaya, bidang keuangan, organisasi, SDM dan sistem perusahaan. Sistem perusahaan yang digunakan oleh PT Nindya Karya pada awalnya adalah Sistem Informasi Manajemen Nindya Karya (SIMNK). SIMNK merupakan sistem besar yang didalamnya meliputi berbagai sub sistem seperti Sistem Informasi Akuntansi (SIMAK) dan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU). Peralihan sistem perusahaan dengan menggunakan *Enterprise Resources Planning* telah dilakukan oleh PT Nindya Karya (Persero) pada awal tahun 2019. Perubahan sistem ini ditunjukkan untuk mengintegrasikan proses bisnis di dalam perusahaan sehingga proses bisnis dapat diwadahi oleh satu sistem besar yaitu *Enterprise Resources Planning*. Adapun pergantian sistem menjadi menggunakan sistem *Enterprise Resources Planning* menandakan bahwa perusahaan berkomitmen untuk dapat terus mengembangkan perusahaan ke arah yang lebih baik. sebagai menarik mengamati gimana penggunaan *Enterprise Resources Planning* yang sudah digunakan perseroan pada penampilan konsumen *Enterprise Resources*

Planning diamati dari bagian konsumen selaku pekerja dalam perseroan dibanding dengan saat sebelum penjabaran *Enterprise Resources Planning* alias saat sebelum memanfaatkan ERP. buat itu peneliti menyortir kepala karangan "Analisis Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Studi Kasus pada PT. Nindya Karya (Persero)" Penelitian itu diharapkan mampu memberikan khayalan hal sebab-sebab apa saja dari efektifitas *Enterprise Resources Planning* yang mendukung prestasi konsumen serta berakibat pada kenaikan prestasi kongsi, alhasil dalam penggunaan selepas itu sanggup selaku evaluasi untuk developer *Enterprise Resources Planning* serta konsumen *Enterprise Resources Planning* itu. imbas dari penggunaan *Enterprise Resources Planning* semestinya memberikan imbas positif untuk prestasi konsumen dalam perihal ini peoperasi dalam kongsi. Faktor-faktor yang selaku dimensi buat memperkirakan prestasi konsumen *Enterprise Resources Planning* dalam perihal ini antara lain mutu kerja (*Quality of work*), kapasitas kegiatan (*quantity of work*), wawasan kegiatan (*job knowledge*), Kreativitas (*Creativeness*), Ketergantungan (*dependability*), Inisiatif (*initiative*), serta mutu individu (*individu qualities*). macam mana aplikasi penggunaan *Enterprise Resources Planning* kepada prestasi konsumen *Enterprise Resources Planning* serta apa saja komponen-komponen dari prestasi konsumen yang meninggi, senantiasa ataupun menyusut dari penggunaan *Enterprise Resources Planning*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang atau temuan kasus terkait implementasi *Enterprise Resources Planning* pada perusahaan di Indonesia yang telah dijelaskan oleh peneliti, peneliti kemudian merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Peranan Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (persero) ?
2. Bagaimana bentuk dukungan perusahaan dalam menunjang keberhasilan *Enterprise Resources Planning*?
3. Bagaimana adaptasi karyawan dalam Implementasi PT. Nindya Karya (persero) terhadap sistem *Enterprise Resources Planning* yang baru diterapkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka dapat ditarik garis tujuan dari penelitian ini, yaitu,

1. Mengetahui Peranan Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (persero).
2. Mengetahui bentuk dukungan perusahaan dalam menunjang keberhasilan *Enterprise Resources Planning*, dan
3. Mengetahui adaptasi karyawan terhadap sistem *Enterprise Resources Planning* yang baru di terapkan PT. Nindya Karya (persero).

D. Manfaat Penelitian

Menurut tujuan riset yang dijangkau, hingga riset ini diharapkan memiliki arti dalam pembelajaran positif dengan cara langsung atau tidak langsung. tentang hal arti riset ini yaitu selaku selanjutnya :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman dalam penerapan ilmu akuntansi manajemen yang berkaitan dengan strategi implementasi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi penelitian atau penambahan referensi bagi pembaca dan menambah wawasan bagi peminat dalam penelitian pada bidang yang serupa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Informasi

Defenisi sistem informasi menurut Muhammad Robith Adani (2021) adalah sistem yang mengombinasikan pekerjaan manusia dan penggunaan teknologi dalam upaya mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Hal tersebut berujuk pada terciptanya hubungan antara interaksi manusia, data, informasi, teknologi, dan algoritma. Pengembangan SI bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang berisi kumpulan informasi dengan melibatkan berbagai jenis dan tipe data yang dapat diolah, parnahi semacam pula dituturkan oleh Laudon (2016) yang mendeskripsikan sistem data, selaku teknis selaku objek susunan yang komponen-komponennya sama-sama terpaut yang mengambil (serta mengambil balik), mengoperasikan, memiliki serta megedarkan data buat mensupport pengumpulan ketetapan serta mengatur perseroan, menurut sebagian pengertian mengenai sistem informasi bisa disimpulkan apabila sistem data ialah berkas data yang terintegrasi serta sama-sama menyempumakan dengan menciptakan ouiput yang bagus demi buat membongkar kasus serta pemungutan ketentuan.

B. Defenisi Enterprise Resources Planning (ERP)

Enterprise Resources Planning (ERP) atau perancangan basis energi industri adalah sistem peranti lunak (aplikasi) yang memadukan data serta data dari totalitas perananonal industri yang melingkupi *finansial*, *accounting*, pembentukan, perdagangan, pembelian, *human resources* serta fungsi yang ada (Suryalena, 2016). Fungsi-fungsi itu terpisahkan oleh modul- modul peranti

lunak, tetapi bersama tersambung dengan satu pusat data yang terpadu *Software Enterprise Resources Planning* ini bemilai selaku sistem yang mengelola serta menyatukan proses-proses bidang usaha biar sanggup memberikan utilitas pada kongsi, positif dari sudut kemampuan ataupun efektifitas. Sistem *Enterprise Resources Planning* ini ialah kelanjutan dari *Material Resources Planning* (MRP). Seterusnya meningkat lagi jadi *Manufacturing Resources Planning* (MRP II), serta masa ini sebagai *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang mempunyai jangkauan lebih besar adalah guna ukuran enterprise (Indrajit serta Djokopranoto, 2017).

Bagi Dhewanto serta Falahah (2017) *enterprise resources planning* yakni serupa teori manajemen pangkal energi yang mempengaruhi lapang mulai dari manajemen setidaknya sehubungan sampai operasional di serupa industri. *Enterprise Resources Planning* (ERP) yakni pemecahan perang lunak (aplikasi) untuk industri dalam memadukan serta mengotomatisasi guna bisnisnya. Integrasi data selaku real-time diseluruh sisi fungsional puak sanggup meninggikan kemampuan operasional serta menolong administrator dalam pengumpulan ketentuan yang pas buat membikin puak lebih *competitive* (Leon, 2018). bagi Poston serta Grabski (2017), industri yang mengimplementasi sistem enterprise resource planning dalam upaya kurangi *redusertacy* serta *inconsistency* data lewat logistik dan perlindungan database pusat data industri. perawatan pusat data sanggup kurangi terdapatnya kecerobohan, kelalaian data yang didapat dan juga staf sanggup mempunyai akses data yang lebih jitu dalam rangka pengumpulan ketentuan (Latamore,2018).

Enterprise Resources Planning (ERP) merespons perkara diatas, dengan terdapatnya sistem *enterprise resources planning* bakal memberikan tingkatan

kevaliserta data yang lebih mulia dan juga menyirakan redusertasi alias penggandaan data. Sistem *enterprise resources planning* menolong industri memperoleh data yang dibutuhkan dengan lebih kilat, terlebih selaku real-time. Haft serta Umble (2016) menerangkan kalau *Enterprise Resources Planning* (ERP) adalah sistem yang mempunyai kekomplekan data yang mulia. sebaliknya bagi alim, Abbad serta angkatan laut (AL) Shehri (2016) mengatakan kalau *Enterprise Resources Planning* (ERP) adalah perluasan serupa industri dengan memanfaatkan aplikasi lantaran sanggup menggabungkan serta mengotomatisasi guna bidang usaha dalam komposisi. opini serta dikemukakan oleh Chen, Hwang dan Hsu (2017) yang menerangkan kalau *Enterprise Resources Planning* (ERP) ialah serupa paket sistem aplikasi yang sanggup memberikan data selaku kompli dan data yang lepat yang bisa dikeluarkan tiap-tiap kala kita menginginkan.

Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) ada sebagian khusus yang bertentangan dengan sistem infomasi lumrah. Dalam penelitian nya, O' Leary (2018) menggambarkan jika kedapatan 7 khusus yang dipunyai oleh sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) ialah :

1. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) adalah sebuah paket unit lunak yang di rancangan buat daerah konsumen pemakai server.
2. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) menggabungkan sebelah besar prosedur usaha dagang dalam industri.
3. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) jua membereskan beberapa besar pembicaraan industri.
4. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) memakai tumpuan data industri yang kategori penyimpanan tiap data sekali.

5. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) mengharuskan pengaksesan data sebagai *realtime*.
6. Dalam perihal khusus, Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggabungkan sistem bisnis dengan aktivitas perancangan.
7. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) mengerjakan adaptasi kepada keinginan kongsi tanpa melangsungkan pemrograman kembali.

Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) pula selalu dituturkan selaku sistem *back office* (Wibisono, 2015). Sistem *back office* merupakan sistem yang bergerak pada bagian balik. selaku sampel pada persoalan advertensi produk yang mempunyai mutu bagus. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) tidak ikut serta dalam iklan mutu produk dari arah depan, tetapi lebih pada gimana produk dengan mutu cakap sanggup dihasilkan kongsi via data yang sebelumnya dikasihkan oleh sistem itu. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) dilengkapi dengan aplikasi serta perangkat keras yang berperanan guna mengkoordinasikan serta memadukan data data (Tarigan, 2017). Integrasi data dijalani dengan single data entry ialah semacam seksi tugas memasukkan data, hingga data itu bisa oleh fungsi fungsi lain di dalam kongsi (Leoni, 2015) alhasil menciptakan ketentuan yang kilat lantaran sistem itu sediakan penjelasan moneter, penjelasan perdagangan, penjelasan penciptaan serta suplai.

Wibisono, 2015 memaknakan manfaat dalam pengimplementasian sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) yaitu :

1. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) menawarkan sistem terpadu di dalam industri maka cara pengumpulan ketetapan sanggup digeluti dengan efisien serta ekonomis.
2. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) pula menjalankan integrasi

sebagai universal.

3. Melakukan pemutusan anggaran yang tidak dibutuhkan oleh perseroan serta mengerjakan koordinasi keinginan.
4. Pengelolaan sistem pembedahan yang tidak cuma bisa merespons "bagaimana keadaan kita" tapi serta mampu merespons "apa yang kita kerjakan untuk menjadi lebih baik".
5. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) menolong melancarkan penerapan manajemen *supplychain* dengan metode mencampurkan kepentingan yang dibutuhkan dengan kepentingan yang memiliki didalam industry.

C. Penggunaan Sistem ERP di Dunia dan di Indonesia

Kesejagatan dalam bumi usaha dagang menuntut kongsi buat mampu menata data dengan positif, alhasil kepentingan data masing-masing pihak yang bersangkutan (bukan cuma pelanggan) mampu terwujud dengan segera serta pas. Teknologi data mampu mengotomatisasi prosedur pengurusan data dari mulai memasukan data, mempunyai, serta memperbaruinya tiap kali alhasil tiap orang dapat mendapati data terkini serta mengerjakan tilikan dengan gampang (Ibnussina, 2017). Otomatisasi cara manajemen data bisa ditatap salah satunya dalam pelaksanaan *Enterprise Resources Planning* (ERP). prosedur cara aktivitas dengan memanfaatkan ERP, meminta para tenaga kerja buat mengirimkan data pada satu pangkal.

Pada sistem ini konsentrasi penyimpanan data dipusatkan pada satu tempat, berdampak terciptanya keringanan guna menemukan bermacam data, lantaran tiap departemen/divisi mengirimkan data mereka pada tempat ini. Kumar serta Venkitakrishnan (2018) menjelaskan sistem *Enterprise Resources Planning*

(ERP) yakni salah satu irisan yang setidaknya segera meningkat di bagian Teknologi data kala ini, mengharuskan konstruksi guna merespon dengan segera kepada keinginan klien yang kian tumbuh serta guna memakai kesempatan pasar. Dalam bukunya O'Leary (2018) jua berkata jika sistem ini merupakan sistem yang menakjubkan untuk mayapada usaha dagang, serta telah dikenakan lebih dari 60 % perseroan multinasional di mayapada. Dengan memanfaatkan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) perseroan jadi lebih pintar dengan cara data, kongsi bisa mencuci data serta mengintegrasikannya ke dalam langkah usaha dagang serta prosedur pengumpulan ketentuan.

Aimsconsultans (n.d.) menjelaskan jika kesangkalan dana, saat, serta kekuatan fungsi dalam pelaksanaan Teknologi data melewati penerapan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) sanggup dibuktikan melewati:

1. Single Entry, sebab dalam sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP), cuma layak satu kali memasukan data guna menerima sebagian kabar.
2. Melalui sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) status barang/order sanggup dipantau tiap kali.
3. Data base pemasaran sanggup dipandang serta diperbarui tiap kala.
4. Penggunaan teknologi pc kurangi pemanfaatan paperwork, layak menyisihkan softcopy serta data alias penjelasan pula bisa dicetak bilamana saja dibutuhkan.
5. Pencarian statistik lebih gampang serta segera akibat seluruhnya didokumentasi serta dikordinasi dengan cakap oleh pusat data yang tercipta dalam sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP).
6. Mengurangi *Lead Time*, penyebaran data dilakoni dengan cara sekaligus dan bersamaan ke tiap departemen, sehingga proses di tiap departemen

terkait dapat dilaksanakan segera dan dengan cepat tanpa harus saling menunggusampainya informasi.

Dalam *annual report* PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2017) menuturkan rekayasa sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) berakhir besar pada perseroan pada pabrik serta biro Supply Chain pusat. tentang ini pula dibebankan oleh Markus Pamula berlaku seperti administrator akuntansi serta moneter PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2017) apabila: "Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) adalah sistem yang berkoheren, meliputi seluruh cara bidang usaha. Dengan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP), kita mampu mengakses data dengan cara "real-time" serta bermacam kategori pernyataan yang dibutuhkan buat kebutuhan operasional serta pengumpulan ketentuan. melainkan itu, sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) pula mampu meninggikan daya guna serta kedayagunaan dalam mencetak negosiasi." Ini membuat perseroan percaya apabila sistem ini mampu menolong perseroan ke arah yang lebih pas ditahun selanjutnya. Pengimplementasian sistem *enterprise resources planning* mampu kurangi dana pada segala kegiatan lebih-lebih pada penurunan stamina operasi. impian perseroan dengan pengimplementasian sistem *enterprise resources planning* antara lain penerimaan pas era, kapasitas penyuplai yang lebih cakap, kebahagiaan klien menurut jasa perseroan, kenaikan plastisitas, pemanfaatan asal muasal energi dengan cakap, terdapatnya penurunan dana dalam operasional, kenaikan ketelitian data dan juga kepiawaian pembuatan ketentuan.

Bagi Rahardika (2017), reputasi sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) di Indonesia diisyarati dengan keberhasilan pemanfaatan SAP oleh cahaya kakang Agro Resources and Technology (PT SMART Tbk) pada tahun

1998. *System Application and Product (SAP)* adalah aplikasi pendukung sistem *Enterprise Resources Planning (ERP)*. Pemanfaatan sistem *Enterprise Resources Planning (ERP)* di Indonesia banyak dipengaruhi oleh banyaknya perseroan asing yang mendirikan pabriknya di Indonesia. sebagai otomatis mempermudah perseroan pangkal dalam memonitori anak perseroannya dindonesia dengan terdapatnya integrasi dengan pusat. Sistem *Enterprise Resources Planning (ERP)* ada kontribusi yang amat bernilai dalam serupa perusahaan. Sistem *Enterprise Resources Planning (ERP)* sanggup melahirkan metode bidang usaha yang berkepribadian panduan sebagai serupa metode bidang usaha yang otomatis.

D. Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

Pada era globalisasi ini kesejagatan membuktikan kompetisi yang kian kokoh dalam bumi upaya. tentang ini berdampak daerah upaya mendapati sesuatu ketidakpastian yang mulia. kongsi diharuskan buat mencari metode serta teknik terkini supaya sanggup senantiasa bertahan serta sering dalam kompetisi. Teknologi data memberikan jalur buat industri masuk dalam situasi yang berguna adalah keringanan merambah pasar, pembedaan produk, serta *cost efficiency* (Ira et al, 2017). Dengan keringanan itu hingga industri bakal sanggup menaikkan kapasitasnya. Jadi pemanfaatan teknologi data selaku strategik bakal mampud membawa industri menaikkan profitabilitas yang yaitu penunjuk kinerja. Clemonts et al (diambil oleh Setiawati, 2017) melaporkan apabila teknologi data memiliki keahlian buat memperendah dana koordinasi temani industri dengan agen-agen diluar industri tanpa mempertinggi resiko negosiasi yang bersinggungan.

Teknologi informasi data bisa menyervis monitoring dan penurunan pengkhususan jalinan yang tampak dalam koordinasi jelas, maka industri bakal

mengerjakan pemodalannya dalam teknologi data dalam tulang beragangan mengerjakan koordinasi dampings industri tanpa dikuatirkan terdapatnya efek negosiasi yang atas. data yakni salah satu model penting asal muasal energi industri yang ada buat eksekutif. data bisa diurus kayak keadaannya asal muasal energi yang lain serta yakni asal muasal energi imajiner yang dikenakan buat mengatur sumberdaya raga. Sistem imajiner terdiri dari sebuah pengolah data yang mengganti data jadi data serta menjabarkan sumber daya raga. sebaliknya industri yakni sebuah sistem yang bertabiat raga, tapi diurus dengan memakai sistem imajiner. Output data yang didapat dari pc dikenakan oleh pihak-pihak bersangkutan, seperti eksekutif non-manajer, staff dan orang-orang dalam area industri atau luar area industri.

Dalam kemajuannya industri rajin berusaha buat membentengi kelebihan bersaing dalam berusaha dagang dengan tujuan buat menambah kapasitas serta poin industri itu. berhasil alias tidaknya industri ini bakal sungguh ditetapkan oleh ketetapan alias strategi yang didapat oleh industri. Ira (2017) mengatakan jika sistem data akuntansi adalah salah satu perkakas alias batu loncat-an yang dipakai selaku pendukung serta pengolah data, khususnya data akuntansi serta moneter yang dipakai oleh pihak manajemen dalam pemungutan sesuatu ketetapan serta kenaikan kapasitas moneter sesuatu industri. Wilkinson (diambil oleh Irawati, 2017) sistem data akuntansi adalah kesatuan tekstur pada sesuatu entitas bisnis yang mengenakan sumberdaya raga serta anggota lain buat mengubaj data ekonomi jadi data akuntansi dengan tujuan memadati keperluan data untuk bermacam pemakai.

Laporan penjelasan finansial yaitu salah satu asal usul data finansial industri yang mampu dipakai selaku dasar buat membuat ketentuan. serupa

penghitungan kapasitas manajemen, pemberian deviden terhadap pemegang saham, serta lain serupanya. penjelasan serta pemberitaan finansial yaitu salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas manajemen sumberdaya industri terhadap pihak-pihak yang bersangkutan sepanjang rentang waktu spesifik. bagi standar akuntansi finansial di Indonesia tujuan pernyataan finansial yakni sediakan data yang menyangkut posisi finansial, kapasitas dan pergantian posisi finansial sesuatu industri yang berfungsi buat beberapa pengguna dalam pemungutan ketentuan ekonomi (IAI). bagi Setiawati, dalam separuh studi, memperlihatkan apabila framework hangat buat mengukur kapasitas tidak cukup menekankan kapasitas dalam makna daya produksi, lamun kapasitas industri melingkupi perdagangan, serta jua aset, maka mampu didapat sesuatu hasil ikatan yang bermakna antara teknologi data serta kapasitas industri.

Bagi Ira (2017), sumbangan poin yang positif prosedur usaha dagang serta gerak bersaing, serupa:

1. Teknologi data bisa dibubuhkan buat mengkoordinir hubungan penyalur untuk mengurangi biaya-biaya, penagihan informasi, pengendalian mutu, dan teknik pengiriman yang dapat mendorong terciptanya suatu keunggulan bersaing.
2. Teknologi mampu guna memulihkan metode penciptaan dengan perkakas sangga pc guna rancangan serta pabrikasi.
3. Teknologi data memberikan support perdagangan serta penetapan harga, dan mampu menolong meningkatkan pemasukan dari pemasaran.
4. Teknologi data sanggup dikenakan guna melindungi serta melahirkan jalinan dengan konsumen yang lebih sebauh. Harmonisnya jalinan konsumen sanggup meninggikan kemahiran pasar yang akibatnya

mempengaruhi keterampilan industri buat membentengi keunggulan bersaingnya.

5. Teknologi data mampu dipakai buat sediakan keseluruhan data dalam pemograman serta pengumpulan ketetapan dengan meningkatkan koordinasi serta komunikasi formasi dengan meninggikan kestabilan formasi. Teknologi data disini mampu kurangi anggaran-anggaran koordinasi dengan pihak-pihak ekstem.

Dari ulasan diatas, pada biasanya industri mengangankan jika teknologi data itu bisa memberikan utilitas buat pemakai dalam penyediaan bermacam data finansial yang tepat serta pas era, dalam gerakan perancangan, penanganan, pemungutan ketentuan yang akibatnya bisa menambah ponten usaha dagang ataupun penampilan industri. Menurut As'ari (2019:12) bahwa kinerja perusahaan dihasilkan dari suatu evaluasi terhadap implementasi kebijakan perusahaan. Penilaian terhadap kinerja perusahaan dimaksudkan untuk menilai dan mengevaluasi tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau nilai perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan perlu melakukan penilaian kinerjanya cakap selaku domestik ataupun eksternal sehingga mampu meningkat serta bersaing.

Menurut Widyastuti et al., (2017:125) kalau evaluasi prestasi mempunyai andil berguna dalam mayapada upaya, diakibatkan dengan dikerjakannya evaluasi prestasi mampu diketahui daya guna dari penentuan sesuatu strategi serta penerapannya dalam kurun era. Evaluasi prestasi mampu mencium kelemahan ataupun kekurangan yang tengah kedapatan dalam kongsi, buat kemudian dijalani pembetulan pada waktu kelak. Menurut Kumiasari dan Memarista (2017:1) mengatakan bahwa pengukuran kinerja perusahaan menjadi

hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan di masa mendatang.

Sedangkan menurut Retnawan et al., (2016) bahwa kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mengukur sejauh mana hasil dan manfaat yang telah ditentukan sebelumnya melalui pemanfaatan sumber daya yang ada dalam perusahaan agar mampu berkembang dan bersaing serta dapat mencapai tujuan perusahaan.

E. Pengertian Kinerja Perusahaan

Kemampuan industri ialah sebuah bentuk status sebagai utuh dengan industri sepanjang masa durasi spesifik, adalah hasil alias hasil yang di pengaruhi oleh aktivitas operasional industri dalam memakai asal muasal energi-sumber daya yang dipunyai. Kemampuan adalah sebuah sebutan sebagai lumrah yang dibubuhkan guna separuh alias segenap kegiatan alias kegiatan dari sebuah pola pada sebuah masa dengan rujukan pada jumlah standar kayak anggaran anggaran waktu terus alias yang diproyeksikan, dengan dasar ketepatangunaan, pertanggung balasan alias akuntabilitas manajemen serta semacamnya (Srimindari,2018).

Faktor-faktor yang pengaruhi kemampuan yaitu,

1. Efektifitas serta efisiensi

Apabila sebuah tujuan terpilih akibatnya mampu diraih, kita dapat menyatakan apabila aktivitas itu efisien namun jika dampak-akibat yang tidak dicari aktivitas memperhitungkan yang berguna dari hasil yang diraih

akibatnya berdampak kebahagiaan meski efisien disebut tidak efisien. Kebalikannya, seumpama akibat yang dicari-cari tidak berguna ataupun remeh sehingga aktivitas itu efisien.

2. Dominasi (Wewenang)

Dominasi bagi yaitu watak dari sesuatu komunikasi maupun perintah dalam sesuatu sistem resmi yang dipunyai satu orang unit sistem pada unit yang lain guna melaksanakan sesuatu gerakan aktivitas serupa dengan kontribusinya. Perintah itu menyatakan apa yang dapat dijalani serta yang tidak dapat dalam sistem itu.

3. Tertib

Tertib ialah tunduk kepada hukum serta peraturan yang legal jadi, taat pekerja ialah tindakan pekerja yang bersinggungan dalam meluhurkan pakta kegiatan dengan politik partai dimana ia bertugas. Karena pada dasarnya sikap ini memang sangat diperlukan oleh pribadi masing-masing kama sangat berpengaruh pada pola keseharian yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan.

4. Inisiatif

Inisiatif ialah bersangkutan dengan energi pikir serta kreatifitas seseorang dalam membangun gagasan guna mengagendakan sebuah yang bersangkutan dengan tujuan pola. Faktor ini juga harus dimiliki oleh setiap orang guna untuk mempercepat penyelesaian suatu kegiatan.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa studi terdahulu yang berhubungan dengan Enterprise Resources Planning (ERP), dalam meningkatkan kinerja perusahaan diuraikan dalam table berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Fenomena/Tujuan
1	Pratiwindya, Ricky Akbar (2016)	Implementasi <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP) Pada Sistem Pembelian, Persediaan, Penjualan dan Customer Relationship Managemen (CRM) (Studi Kasus : Jaya Utama Motor)	Mengetahui penerapan sebuah software ERP untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses penjualan, mengetahui transparansi dalam manajemen perusahaan serta mengetahui apakah sistem ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempercepat semua proses transaksi pada perusahaan Jaya Utama Motor.
2	A A Gde Satia Utama, Windi Apriliani Dkk (2019)	Implementasi <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP) Pada Bisnis Waralaba Kentucky Fried Chicken (KFC)	Mengetahui modul software ERP membantu dalam mengintegrasikan data dan informasi real time sehingga dapat membantu manajemen KFC untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan lebih cepat sebagai respons terhadap perubahan permintaan.
3	Elisabeth Penti Kumiawati & FX Rahardian	Penerapan <i>Enterprise Resources Planning</i> System Pada PT.	Mengetahui bagaimanakah penerapan ERP system dilihat dari persiapan penerapan ERP system dan aspek

Faktor-faktor yang menekan pelaksanaan ERP PT Nindya Karya (Persero) sanggup dikategorikan sebagai dua bagian positif dari area kerumahtanggaan atau eksternal. guna menceritakan faktor-faktor itu, ekspeditor berupaya memanfaatkan analisa pengendalian internal agar dapat mengukur bagaimana kinerja pengguna ERP. selaku komposisi usaha dagang, penggunaan ERP PT Nindya Karya (Persero) membutuhkan langkah-langkah yang butuh dipertimbangan dengan mencermati bermacam perihal. ERP dalam tahapan pelantikan ini serta memerlukan strata pengejawantahan yang terencana serta terukur dengan bagus. Oleh akibat itu diinginkan serta strategi pengejawantahan ERP di PT Nindya Karya (Persero) yang mampu jadi jadi keunikan sendiri cocok dengan hal serta keperluan dalam perseroan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Fokus Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian yang akan dikaji maka jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Anugerah Ayu Sendari (2019) jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejarah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk menjawab permasalahan terkait ada tidaknya peran dari perusahaan dan kinerja karyawan dalam penerapan ERP terhadap kinerja perusahaan.

Dasar gagasan dipakainya teknik ini ialah akibat studi ini mau menyadari perihal kejadian yang terlihat serta dalam hal yang alami, bukan dalam hal, laboratoris ataupun pemeriksaan. Di tepi itu, akibat pengamat

butuh buat langsung turun ke ruangan bersama pokok studi maka kategori studi kualitatif deskriptif agaknya lebih pas buat digunakan.

2. Fokus Penelitian

Fokus studi bermaksud guna menolong memberikan pengarah serta batas pada penerapan studi. terdapatnya fokus studi yaitu guna menunjukkan studi pada obyek yang tidak sangat lebar maka membikin pengamat tidak menyimpang dari perumusan perkara serta mampu menjangkau tujuan yang diresmikan. menurut perihal itu studi difokuskan pada praktik sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) pada PT Nindya Karya (persero).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor PT. Nindya Karya (Persero) Makassar yang beralamatkan di Jl. Lamadukelleng No. 28, Losari, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan setelah seminar pra-penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Riset ini mengenakan data utama yakni data yang didapat langsung dari sumbernya tanpa via pengerjaan oleh pihak lain. keterangan utama itu didapat via prosedur konsultasi sebagai langsung terhadap pihak-pihak yang ikut serta dalam rencana aplikasi *Enterprise Resources Planning* di PT Nindya Karya (persero) demi mengenal kedudukan masing-masing pihak transformasi wadah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peserta merujuk pada responden alias *interview*. kontestan menampakkan apabila kedudukan yang setidaknya aktif terdapat pada pribadi yang dicermati. kontestan mengemukakan gagasan, pernyataan, pengalaman serta data yang ada dengan menanggapi permasalahan dalam konsultasi (Salkind, 2015). Cara pengumpulan peserta yang dipakai periset terhitung dalam bagian *non probability* sampling yakni cara *purposive sampling*. cara ini dipakai guna menemukan peserta yang representatif berlandaskan tolok ukur yang diperlukan oleh periset yakni pihak yang ikut serta serta berlaku langsung dalam proposal penjabaran *Enterprise Resources Planning* di PT Nindya Karya (persero).

Tidak ampak ketentuan dasar perihal besarnya jumlah kontestan yang patut dibubuhkan dalam riset kualitatif (Baker and Edwards, 2017). umlah kontestan ditetapkan oleh apa yang hendak diketahui oleh periset dengan memperhitungkan sebab asal usul energi serta masa. Jumlah kontestan disangka layak kalau mendekati tahap redundansi (menambahkan data tidak hendak memberikan data update). peserta dalam riset ini yaitu pihak yang ikut serta dalam cetak biru penjabaran *Enterprise Resources Planning* di PT Nindya Karya (persero) antara lain selaku seterusnya:

1. Departemen procurement dikarenakan merupakan staf yang ikut serta dalam sistem *Enterprise Resources Planning* akibatnya pas guna mencari ketahui mengenai dalam sistem *Enterprise Resources Planning* terdapat kendala teknis.
2. Departemen Keuangan dan akuntansi karena dalam sistem pelaksanaan

sistem *Enterprise Resources Planning* adalah salah satu inisiator menjadikan sistem *Enterprise Resources Planning* di PT Nindya Karya (persero) alhasil sanggup memberikan data perihal perihal apa saja yang dirancang kongsi buat melaksanakan mengangkat sistem terkini, gimana kerjasama yang dilakoni dengan vendor buat mencocokkan sistem *Enterprise Resources Planning*.

Implementator di PT Nindya Karya (persero) telah layak merepresentasikan populasi studi lantaran ekspeditor mampu memperoleh data yang diperlukan. Implementator sekalian berbuat menggantikan pimpinan PT Nindya Karya (persero) karna implementator ialah orang yang berinteraksi langsung dengan sistem *Enterprise Resources Planning* PT Nindya Karya (persero). Dalam perihal ini, implementator jua sekalian selaku salah satu inisiator dikerjakannya menjadikan sistem *Enterprise Resources Planning* di PT Nindya Karya (persero) oleh lantaran itu pernyataan ataupun data yang dituturkan oleh implementator dirasa cukup mewakili dan merepresentasikan PT Nindya karya (persero).

D. Teknik Pengumpulan Data

Ekspeditor mengerjakan pengumpulan data dengan cara konsultasi. Seperti dikutip dari Emma et al. (2019), tanya jawab yakni menjalankan komunikasi langsung dengan key orang aspek yang berkaitan dengan permasalahan yang selagi diawasi dengan memanfaatkan himpunan persoalan yang sudah disiapkan sebelumnya. konsultasi yang hendak dijalani pada riset ini berwujud semi-structured interviews yang sanggup dibesarkan pantas dengan suasana serta situasi dalam metode tanya jawab dengan cara langsung dengan. Bagi Sugiyono dan Listiana (2017), *semi-structured interviews* termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Tujuan tanya jawab tipe ini merupakan buat mendeteksi kasus dengan

cara lebih terbuka akibatnya pelapor bisa mengutarakan pernyataan serta idenya.

Informasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proyek implementasi *Enterprise Resources Planning* di PT Nindya Karya (persero) diantaranya manager dan implementator sistem ERP. Periset melaksanakan tanya jawab dengan sarana komunikasi digital berplatform kuesioner yang akan diberikan kepada para implementator. Dalam tentang ini pengamat tidak mampu menjalankan tanya jawab sebagai lihat wajah langsung lantaran hal Indonesia yang lagi didapati epidemi COVID-19. Oleh gara-gara itu, supaya riset mampu berjalan dengan senantiasa mencermati penilaian keamanan serta kesehatan alikah penghubung komunikasi digital diseleksi jadi opsi lain penyelesaian yang juru tulis guna menerima data riset.

Miles dan Huberman (2019) memberitahukan apabila tata cara analisa data yang sanggup diimplementasikan dalam riset kualitatif yang mengenakan cara konsultasi yaitu:

1. Menentukan cutoff timeline desain aplikasi sistem Enterprise Resources Planning.
2. Melakukan tanya jawab dengan pelapor dalam hal ini pengisian kuesioner.
3. Membuat transkrip fakta hasil konsultasi yang digelar.
4. Menyimpulkan buah pikiran mendasar berasas data hasil konsultasi itu.

Adapun peneliti akan membahas mengenai:

1. Bagaimana penerapan sistem ERP di PT. Nindya karya (persero)?
2. Bagaimana struktur sokongan perseroan dalam mendukung keberhasilan sistem *Enterprise Resources Planning*? kayak apakah dijalani training alias koreksi sarana?

Resources Planning PT. Nindya Karya. Wawancara dilakukan di departemen procurement dan departemen keuangan dan akuntansi.

NO	NAMA	DEPARTEMEN
1	Trysha Amandania Putri	Procurement
2	Hasna Yusuf	Akuntansi
3	Harjo Diharjo	Keuangan

Tabel 3.1 Daftar Implementator



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT. Nindya Karya (Persero) pada tahun 2021. Adapun gambaran objek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sejarah Perusahaan

PT Nindya Karya (Persero) ialah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendistribusikan usaha di Bidang Jasa Konstruksi, Engineering Procurement Construction (EPC) dan Investasi. Kepemilikan saham PT Nindya Karya (Persero) dipegang oleh negara sebesar 1% dengan jumlah lembar saham sebanyak 59.500 lembar dan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebesar 99% dengan jumlah lembar saham sebanyak 5.890.500 lembar. Hingga akhir tahun 2018, PT Nindya Karya (Persero) tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh publik dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

Sejarah PT Nindya Karya (Persero) dimulai dari dinasionalisasikannya perusahaan konstruksi milik Hindia Belanda bernama N.V. Nederlands Aannemings Maatschappij (NEDAM) v/h Fa.H. Boersma yang telah berdiri di tahun 1877. Seiring dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1958, semua perusahaan Belanda yang masih tersisa di wilayah Indonesia dinasionalisasi menjadi perusahaan milik negara. Pada tahun 1961 NEDAM menjadi salah satu Perusahaan yang masuk dalam daftar nasionalisasi. NEDAM sebagai kongsi Indonesia dijajani menurut Peraturan negeri Nomor 59 tahun 1961,

yang selanjutnya bersalin sebutan sebagai kongsi negeri (PN) Nindya Karya.

PN Nindya Karya kemudian bergeser status sebagai Perseroan Terbatas (PT) dengan sapaan yang serupa yaitu menjadi PT Nindya Karya (Persero) dan status tersebut dipertahankan sampai kali ini. Beralihnya status PN Nindya Karya menjadi PT Nindya Karya atas dasar diterbitkannya PP nomor.12 tahun 1969 tentang pergantian industri negeri sebagai Persero, via PP nomor. 11/1972 serta Kepmenkeu No.91/MK/ IV/3/1973 dan akta notaris Kartini Moeljadi S.H. No. 76 bertepatan pada 15 Maret 1973 PN Nindya ciptaan berpindah status sebagai Perseroan Terbatas (PT).

PT Nindya Karya (Persero) mulai menjalankan pendanaan pengikutan sahamnya pada akhir Desember 2008 pada PT Jasmarga Kunciran Cengkareng (JKC). PT JKC adalah perusahaan yang melaksanakan proyek jalur Tol Kunciran Cengkareng, yang melingkupi pensertaaan, pemograman cara, penerapan interpretasi, pengoperasian serta proteksi jalur tol, dan juga usaha-usaha yang ada cocok dengan Akta Pendirian nomor. 7 bertepatan pada 14 Mei 2008 yang diganti dengan Akta pergantian perkiraan Dasar PT Marga Kunciran Cengkareng nomor. 6 bertepatan pada 23 Desember 2008, yang keduanya terbuat dihadapan Suzy Anggrani Muharam, S.H. bersamaan dengan terbitnya PP Nomor 69 tahun 2012, PT Nindya Karya (Persero) berkomitmen buat memulihkan gambaran dan menaikkan kemampuan industri dengan "Nindya Reborn" jadi perseroan yang pintar berplatform pada wawasan serta teknologi. perihal ini digeluti dengan menjalankan restrukturisasi

perseroan sebagai inklusif positif pergantian logo perseroan, visi, tujuan, ponten ponten dasar, rasam, sisi moneter, konstruksi, basis energi insan (SDM) serta sistem perseroan. Komitmen ini dibentuk dengan gairah teratas guna fokus pada konsumen dan juga kemauan yang kokoh guna menciptakan produk yang bermutu. Dalam tulang-tulangan pengembangan bidang usaha perseroan di sisi semen pra cetak, PT Nindya Karya (Persero) kemudian mendirikan anak perusahaan yaitu PT Nindya Beton pada tahun 2013.

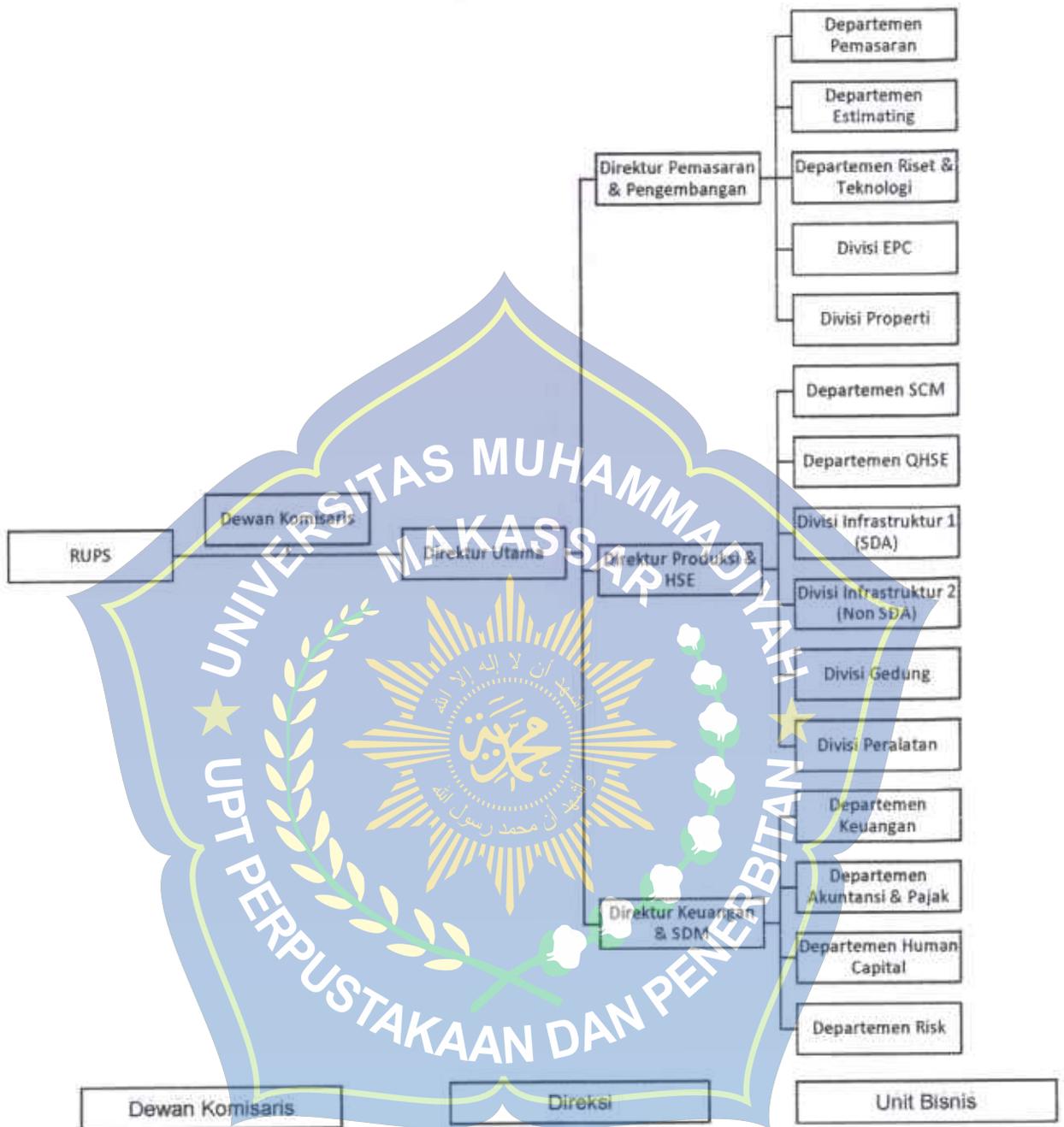
PT Nindya Beton perseroan yang berkecimpung pada perusahaan serta pabrikasi batu pracetak, readymix, dan juga upaya bersangkutan yang pendiriannya berdasarkan Akta No.33 tanggal 19 Februari 2013. Dengan berdirinya PT Nindya Beton, diharapkan dapat mendukung kebutuhan beton pada proyek proyek PT Nindya Karya (Persero), serta meningkatkan nilai tambah dan daya saing perusahaan. Rata-rata tahun 2017, PT Nindya Karya (Persero) yang mulai melebarkan sayapnya di bagian pendanaan zona pariwisata perhotelan, cermatnya bertepatan pada 31 Juli 2017 satuan Properti PT Nindya Karya (Persero) membuahkan hasil mengadakan Project Launching Pembangunan motel Horison Nindya di Semarang. Pengembangan bidang usaha perhotelan itu ialah pendanaan pemanfaatan aset senantiasa kongsi dalam rajah meringkikan kemampuan kongsi lebih-lebih satuan Properti.

Pada tahun 2018 PT Nindya Karya (Persero) pertama kali nya melaksanakan pembayaran dividen kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dan negara selaku pemegang saham. Setelah dimulai pembangunan pada 2017 silam, pada 16 Desember 2018 PT Nindya

Karya (Persero) melaksanakan soft opening ceremony Hotel Horison Nindya Semarang.

Kali ini, PT Nindya Karya (Persero) ada area Operasional yang tersebar diseluruh daerah Indonesia. area Operasional itu terpecah atas 5 area serta 2 satuan, mencakup area I berpusat di kancah (Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung), area II berpusat di DKI Jakarta (DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur), area III berpusat di Balikpapan (Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur), area IV berpusat di Denpasar (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, serta Luar Negeri - Timor Leste), area V berpusat di Makassar (Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat), satuan EPC serta satuan Properti. selaku industri wujud nasional, bermacam jenis proposal sudah diselesaikan PT Nindya Karya (Persero), antara lain pemgeding pengairan serta benteng, pangkalan, gedung perusahaan serta EPC, lapangan terbang, rumah sakit, kondominium serta penginapan, gedung menguntungkan, jalur raya serta tol, jalur layang serta jembatan, gedung berolahraga, gedung pembelajaran, serta bermacam bangunan menguntungkan yang lain.

2. Struktur Organisasi PT Nindya Karya (Persero)



3. Tugas dan Kewajiban

Berkaitan dengan pelaksanaan, Direksi mempunyai tugas serta kewajiban untuk:

- a. Mengelola dan mengurus Perusahaan serupa dengan arti serta tujuan Perusahaan serta senantiasa berupaya menaikkan kemampuan serta efektifitas Perusahaan.
- b. Memahami, mengayomi serta mengurus kekayaan Perusahaan.
- c. Bagus serta penuh tanggung jawab melaksanakan pekerjaan guna keperluan serta ikhtiar Perusahaan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan.
- d. Bertanggung jawab selaku individu kalau yang berkaitan bersalah maupun lengah melaksanakan tugasnya guna keperluan serta ikhtiar Perusahaan.
- e. Menggantikan Perusahaan serta di luar meja hijau dan juga mengerjakan seluruh kegiatan serta sikap bagus hal pengurusan atau hal pemilikan dan juga mengikat Perusahaan lain serta ataupun pihak lain dengan Perusahaan pemisahan-pemisahan spesifik.
- f. Mengikhtiar serta menjamin terlaksananya usaha serta aktivitas Perusahaan serupa dengan tujuan serta tujuan dan juga tindakan ikhtiar Perusahaan.
- g. Menyediakan pada waktunya konsep pengembangan Perusahaan konsep aktivitas serta perkiraan tahunan Perusahaan, terhitung rencana-rencana yang ada yang berkorelasi dengan penerapan serta aktivitas Perusahaan dan mengantarkan terhadap RUPS buat menemukan pengesahan.
- h. Menggelar serta menjaga pembukuan serta administrasi Perusahaan pantas dengan prevalensi yang resmi buat sebuah Perusahaan.

i. Menata sistem akuntansi serupa standar Akuntansi finansial serta berbasas prinsip-prinsip penanggulangan internal, paling utama guna pengurusan, pencatatan, penyimpanan serta pengawasan.

j. Memberikan pertanggungjawaban serta seluruh penjelasan mengenai status serta jalannya Perusahaan berbentuk pernyataan tahunan terhitung perkiraan tahunan RUPS.

k. Memberikan penjelasan periodik bagi teknik serta durasi serupa takdir yang sah dan penjelasan yang ada tiap-tiap kali dimohon oleh Pemegang Saham.

l. Mencawiskan jadwal institusi Perusahaan utuh dengan perinciannya.

m. Melaksanakan kewajiban yang lain pantas dengan ketentuan yang diatur dalam perhitungan Dasar ini serta yang diresmikan oleh RUPS berbasas peraturan perundang-undangan.

n. Dengan cara tidak berubah-ubah serta terus-menerus menjalankan *good corporate governance*.

4. Visi dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya PT Nindya Karya (Persero) memiliki tujuan-tujuan yang tertuang dalam visi dan misi perusahaan.

1) Visi

PT Nindya Karya (Persero) memiliki visi untuk tetap konsisten "Menjadi Perusahaan Konstruksi dan Investasi Terkemuka Berbasis Excellent Engineering di Asia Tenggara." semesta bimbingan serta staf PT Nindya Karya (Persero) bermiat menaikkan kemampuan industri yang

nonstop buat sebagai perseroan ekspansi serta penanaman modal temama, berlandas *excellent engineering* di Asia Tenggara.

2) Misi

- a. Membangun keyakinan yang kokoh buat konsumen mendasar serta penyelenggara kebutuhan yang ada (stakeholder).
- b. Memberikan ponten imbuh yang besar serta bersambung-sambung untuk Pemegang Saham.
- c. Mengembangkan upaya eksposisi yang memiliki energi saing mulia positif di Indonesia atau di Asia Tenggara.
- d. Mengembangkan pendanaan bagian infrastruktur, daya, pabrik tafsir serta properti di Indonesia.
- e. Turut dan menjaga kelestarian daerah yang berkepanjangan.

B. Implementasi Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP)

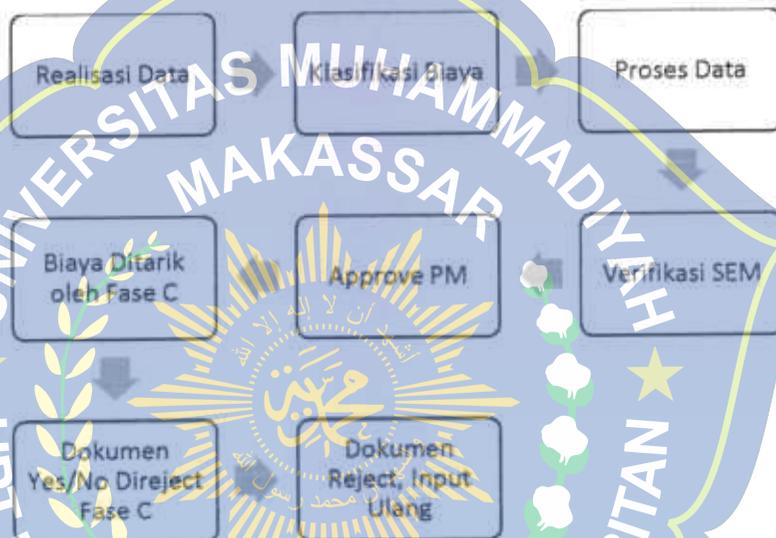
1. Peranan Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (Perseo)

Program *Enterprise Resources Planning* (ERP) adalah *core software* yang digunakan perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasi informasi pada setiap area bisnis. Program *Enterprise Resources Planning* (ERP) membantu organisasi untuk mengelola proses bisnis perusahaan secara luas menggunakan satu database dan satu sistem pelaporan manajemen. Berikut pendapat beberapa informan terkait dengan bagaimana penerapan sistem *Enterprise Resources*

Planning (ERP) di PT. Nindya karya (Persero). Jadi menurut ibu Hasna Yusuf dari departemen akuntansi:

"Untuk saat ini penerapannya berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh PT Nindya Karya (Persero)".

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, diketahui bahwa dalam penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya karya (Persero) sejauh ini berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh PT Nindya Karya (Persero). Adapun alur transaksi yang diterapkan adalah sebagai berikut:



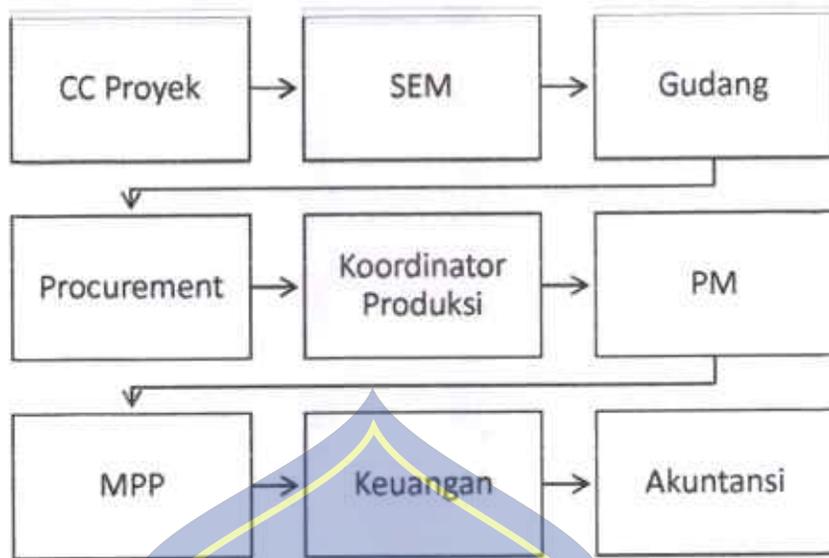
Adapun hal yang perlu dipersiapkan saat realisasi biaya yaitu form permintaan, kwitansi/nota, surat jalan dan tanda terima barang. Setelah dokumen tersebut telah terpenuhi penggunaan *Enterprise Resources Planning* (ERP) siap untuk dijalankan, ditahap ke dua mengkalifikasikan biaya yang telah di input oleh tahap pertama sesuai dengan kualifikasinya masing-masing seperti alat bantu, bahan bantu, BAU dan Subkontraktor. Jika biaya termasuk dalam bahan dan alat maka proses data akan dilakukan oleh SIM Gudang dan apabila biaya termasuk dalam kategori

upah dan subkontraktor maka proses data akan dilakukan oleh SIM CC. selanjutnya SEM dan PM akan mengecek data tersebut sesuai dengan progress yang ada. Data yang telah disetujui otomatis akan masuk ke sistem keuangan untuk pengecekan berkas apakah telah memenuhi syarat ataukah ada kekeliruan dalam penginputan data, jika data telah sesuai maka biaya akan terealisasi via pusat.

Selain itu menurut ibu trysha di bidang procurement memberikan pendapat mengenai penerapan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya karya (Persero) adalah sebagai berikut :

"ERP di PT. Nindya Karya (Persero) sudah wajib diterapkan pada semua lapisan unit bisnis di perusahaan guna memudahkan alur proses bisnis yang sudah terintegrasi dan sebagai tempat database digital yang memudahkan manajemen dalam melakukan evaluasi terhadap proses kinerja unit bisnis."

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, diketahui bahwa penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (Persero) saat ini sudah wajib untuk diterapkan di semua unit bisnis perusahaan yang berguna untuk memudahkan alur proses bisnis yang terintegrasi, selain itu sebagai tempat database digital yang memudahkan manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja unit bisnis perusahaan. Adapun yang terlibat langsung dalam aktifitas *Enterprise Resources Planning* (ERP) ini yaitu:



Peran dan Tanggung jawab CC Proyek:

1. Inisialisasi proyek (zone, gudang, RAB dan RBK)
2. Permintaan pengadaan bahan, upah, alat dan subkontraktor
3. Permintaan pemakaian bahan, upah, alat dan subkontraktor
4. Opname pekerjaan
5. Realisasi biaya
6. Pengajuan item perubahan

Peran dan Tanggung jawab SEM:

1. Inisialisasi proyek (zone, gudang, RAB dan RBK)
2. Permintaan pengadaan bahan, upah, alat dan subkontraktor
3. Permintaan pemakaian bahan, upah, alat dan subkontraktor
4. Opname pekerjaan
5. Realisasi biaya
6. Progress realisasi
7. Progress diakui owner
8. Pengajuan item perubahan

9. Evaluasi laporan (kontrol *cost to date* dan *cost to go*)

10. Verifikasi data

Peran dan Tanggung jawab Gudang:

1. Penerimaan bahan dan alat dari proyek maupun wilayah
2. Pengeluaran bahan dan alat dari proyek
3. Update stock gudang

Peran dan Tanggung jawab Procurement:

1. Pemilihan rekanan
2. Permintaan penawaran
3. Negosiasi harga
4. Upload dokumen

Peran dan Tanggung jawab Koordinator Produksi:

1. Memonitoring berjalannya *Enterprise Resources Planning* (ERP) Fase B di wilayah, mulai dari pembuatan master maupun adanya item perubahan
2. Evaluasi produksi
3. Kolektif kendala dari tiap-tiap proyek, apabila tidak dapat diselesaikan di wilayah berkordinasi dengan PIC *Enterprise Resources Planning* (ERP) pusat
4. App item perubahan
5. Verifikasi data dari Fase C setelah PHO dan upload dokumen FHO

Peran dan Tanggung jawab PM:

1. Inisialisasi proyek (zone, gudang, RAB dan RBK)
2. Negosiasi harga

3. Set pemenang
4. Berkoordinasi dengan SEM terkait progress dan biaya (evaluasi laporan)
5. App laporan

Peran dan Tanggung jawab MPP:

1. Usulan PM
2. Negosiasi harga
3. Set pemenang
4. App item perubahan
5. App laporan

Peran dan Tanggung jawab Keuangan:

1. Penarikan biaya hutang
2. Proses hutang
3. Klad kas dan bank (transaksi wilayah dan proyek)
4. Piutang atau penagihan
5. Pembebanan biaya proyek

Peran dan Tanggung jawab Akuntansi:

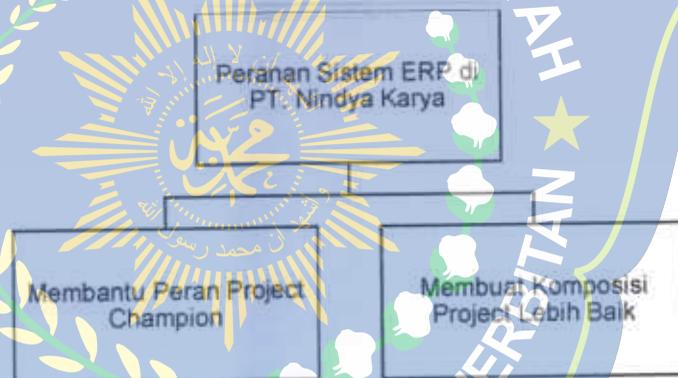
1. Jurnal
2. Laporan keuangan

Menurut bapak Harjo selaku Divisi keuangan terkait dengan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (persero) adalah sebaga berikut :

"Penerapan ERP di PT Nindya Karya (Persero) dirancang untuk mempermudah proses bisnis perusahaan karena sistemnya sudah terintegrasi dan terpadu"

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, diketahui bahwa *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT Nindya Karya (Persero) penerapannya dirancang untuk mempermudah proses bisnis perusahaan, hal tersebut dikarenakan sistem yang dimiliki *Enterprise Resources Planning* (ERP) sudah terintegrasi dan terpadu.

Berdasarkan seluruh pendapat informan diatas mengenai Bagaimana penerapan sistem ERP di PT. Nindya karya (persero). Dapat diketahui bahwa secara umum penerapan sistem ERP di PT. Nindya Karya (Persero) berjalan lancar dan dapat membantu dalam pengelolaan data secara sentral.



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa melalui Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) dapat membuat komposisi project lebih baik. Dengan adanya *Enterprise Resources Planning* (ERP) pengerjaan lebih mudah dan efisien. Adapun implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) dapat membantu peran dari Project champion yang dapat membuat pekerjaan lebih cepat

dan lebih efektif. sehingga dapat mempermudah pengecekan pekerjaan dan pekerjaan pun bisa selesai dengan tepat waktu

2. Bentuk dukungan perusahaan dalam menunjang keberhasilan *Enterprise Resources Planning*

Secara umum, *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan konsep untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan, yaitu berupa paket aplikasi program terintegrasi dan multi modul yang dirancang untuk melayani dan mendukung berbagai fungsi dalam perusahaan. Sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan dapat memberikan pelayanan lebih bagi konsumen, yang akhirnya dapat menghasilkan nilai tambah dan memberikan keuntungan maksimal bagi semua pihak yang berkepentingan (*stake holder*) atas perusahaan. Berikut hasil wawancara mengenai bentuk dukungan perusahaan dalam menunjang kesuksesan sistem *Enterprise Resources Planning*:

Jadi menurut ibu Trysha dalam bidang procurement:

"Saat ini telah dilakukan terus menerus pelatihan *sharing session* ERP yang untuk membekali para usemya dalam menghadapi kendala atau berbagi pengalaman dari user unit bisnis dalam menjalankan sistem ERP ini. Tim IT ERP juga berusaha untuk meningkatkan fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam ERP untuk mendukung proses penerapan ERP ini agar bisa terintegrasi sesuai kebutuhan perusahaan saat ini."

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, diketahui bahwa *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (persero) bentuk dukungan perusahaan dalam menunjang kesuksesan sistem *Enterprise Resources Planning*, saat ini perusahaan terus melakukan pelatihan serta *sharing session Enterprise Resources Planning* kepada pada karyawan untuk membekali penggunanya dalam menghadapi

kendala yang mungkin dihadapi dalam proses menjalankan *Enterprise Resources Planning* (ERP) tersebut. Pelatihan yang diterapkan oleh PT. Nindya Karya (Persero) melalui beberapa tahap sesuai peran, tugas serta tanggung jawab pengguna:

Sesi pertama dilakukan untuk pengguna *Enterprise Resources Planning* (ERP) Fase B yang membahas tentang:

1. Item perubahan akibat perubahan nilai kontrak (RAPI)
2. Item perubahan akibat kelebihan RAP (RAPA)
3. Rekanan tidak dapat mensupply material sesuai kontrak, dan akan mengganti rekanan (rekanan tidak sanggup)
4. Kebijakan procurement terkait quota nominal Rp300.000.000,- tanpa DRT hanya dapat dilakukan 1x tiap proyek
5. Kebijakan procurement terkait quota nominal Rp25.000.000,- tanpa DRT hanya dapat dilakukan 4x tiap proyek
6. Kebijakan keuangan tidak dapat menyebutkan atas batasan nominal transaksi overhead
7. Proyek baru yang belum memiliki WO
8. Pendapatan usaha
9. Upah harian

Sesi kedua dilakukan untuk pengguna *Enterprise Resources Planning* (ERP) Fase C yang membahas tentang:

1. Laporan keuangan
2. L/R proyek
3. Rincian dan umur hutang
4. Rincian dan umur piutang

5. Status proses invoice rekanan
6. Rincian antisipasi / hutang bruto
7. Klad kas dan bank proyek

Menurut bapak Harjo selaku Divisi keuangan terkait dengan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (persero) adalah sebaga berikut :

"Masukan-masukan dan pembenahan secara berkala dari karyawan PT Nindya Karya (Persero) untuk memperlancar penggunaan sistem ERP"

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, diketahui bahwa ERP di PT. Nindya Karya (persero) bentuk dukungan perusahaan dalam menunjang keberhasilan sistem ERP terus dilakukan pembenahan sistem secara berkala dari karyawan PT Nindya Karya (Persero) untuk memperlancar penggunaan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) tersebut. Dalam hal ini menjadi tugas koordinator produksi untuk kolekting kendala dari tiap-tiap proyek dan apabila tidak dapat diselesaikan di wilayah, PIC *Enterprise Resources Planning* (ERP) pusat akan langsung menangani kendala tersebut.



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan memberikan peranan yang sangat penting dalam implementasi sistem *Enterprise Resources Planning* oleh karena itu perusahaan melakukan sharing session disetiap lapisan unit bisnis atau divisi, bahkan sharing session ini bukan hanya dilakukan sekali dua kali tetapi dilakukan bertahap selama kurang lebih lima bulan demi terciptanya implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang diharapkan oleh PT. Nindya Karya (Persero), setelah penerapannya pun masih tetap dilakukan pembenahan sistem demi menciptakan kenyamanan kerja di setiap karyawan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Adaptasi karyawan PT. Nindya Karya (persero) terhadap sistem *Enterprise Resources Planning* yang baru diterapkan

Sesuai dengan cara simpel bisa diartikan selaku semacam habituasi yang dibikin dalam semacam darmawisata dari sesuatu prosedur, keahlian sesuaikan diri memberitahukan kesiapan serta keplawaian dari perseorangan, golongan dari perseorangan alias puak buat mencontoh transformasi yang berlangsung, sesuaikan diri dibutuhkan untuk kongsi dikarenakan terdapatnya perubahan-perubahan yang berlangsung disekitar kongsi, sesuaikan diri yang dilakoni kongsi bakal menuntut perseorangan yang tampak dalam kongsi itu menyesuaikan diri serta bisa bertahan alias sukses via bermacam habituasi. Keberhasilan sesuaikan diri yang dilakoni kongsi didetetapkan oleh tindakan kepemilikan pegawai pada perseroan itu. Kebalikannya adaptabilitas puak mempengaruhi pada komitmen organisasional dari karyawannya.

Setiap sistem yang baru diterapkan di suatu perusahaan, maka pegawainya memerlukan adaptasi pada program baru tersebut. Adapun pendapat informan mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut :

Jadi menurut ibu trysha yang mempunyai sebagai Engineering memberikan pendapat sebagai berikut:

"Perubahan dirasakan terutama pada alur proses bisnis, yang awalnya masih dalam bentuk konvensional hingga saat ini sudah memasuki era digitalisasi yang secara tidak langsung membuat kita sebagai karyawan menjalankan proses bisnis sesuai dengan alur dan prosedur yang sesuai"

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, diketahui bahwa *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (persero) dalam proses adaptasi Perubahan dirasakan terutama pada alur proses bisnis, yang awalnya masih dalam bentuk konvensional hingga saat ini sudah memasuki era digitalisasi yang secara tidak langsung membuat kita sebagai karyawan menjalankan proses bisnis sesuai dengan alur dan prosedur yang baru. Adapun perubahan signifikan yang terjadi dari segi pencatatan biaya yang telah dibuka berdasarkan tanggal di surat jalan, BAPP dan opname mandor, apabila terjadi transaksi cash atau pembayaran hutang maka pencatatannya antara lain:

Biaya sebelum penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP):

1. Tidak perlu lagi melakukan penarikan biaya dari Fase B
2. Pengajuan, proses verifikasi dan pembayaran hutang ke kantor pusat masih manual (pengiriman hard copy berkas hutang)

setelah penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP):

1. Bila ada transaksi pembayaran cash maupun hutang, maka harus dilakukan penarikan biaya terlebih dahulu dari Fase B ke Fase C

2. Proses pengajuan ke kantor pusat dan pembayaran sudah menggunakan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) secara modular biasanya mengangani proses manufaktur, logistik, distribusi, persediaan, pengapalan, dan akunting perusahaan. Artinya bahwa sistem ini kemudian akan membantu mengontrol seluruh aktivitas bisnis seperti penjualan, pengiriman, produksi, manajemen persediaan, manajemen kualitas dan sumber daya manusia. Berikut kutipan wawancara dengan informan mengenai perbandingan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) dengan sistem yang sebelumnya digunakan :

Jadi menurut ibu Hasna Yusuf selaku divisi akuntansi memberikan pendapat sebagai berikut :

"ERP dengan sistem digitalisasi saat ini memudahkan bagi karyawan dalam menjalankan proses bisnis dan memudahkan bagi manajemen di tingkat pusat ataupun divisi dalam melakukan evaluasi dan monitoring terhadap proses bisnis yang dijalankan di unit bisnis perusahaan."

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, diketahui bahwa sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) lebih unggul dari sebelumnya dikarenakan *Enterprise Resources Planning* (ERP) dengan sistem digitalisasi saat ini memudahkan bagi karyawan dalam menjalankan proses bisnis dan memudahkan bagi manajemen di tingkat pusat ataupun divisi dalam melakukan evaluasi dan monitoring terhadap proses bisnis yang dijalankan di unit bisnis perusahaan dibandingkan dengan sistem manual yg sebelumnya digunakan.

Menurut bapak Harjo selaku Divisi keuangan terkait dengan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (persero) adalah sebaga berikut :

"Perencanaan manajemen yang terkontrol, Akurasi data yang lebih baik dan Peningkatan efisiensi."

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, diketahui bahwa sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) lebih unggul dari sebelumnya dikarenakan Perencanaan manajemen yang terkontrol, Akurasi data yang lebih baik dan Peningkatan efisiensi.

4. Sistem Akuntansi dan Finance Berbasis *Enterprise Resources Planning* (ERP)

Dalam sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) keuangan dan finance sangat berpengaruh dalam pembentukan total biaya akhir yang dikeluarkan suatu proyek, maka dari itu ada banyak peran yang dilakukan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) ini antara lain:

1. Memastikan dan memonitor SAM melakukan penginputan transaksi dalam membuat Klad menggunakan *Enterprise Resources Planning* (ERP)
2. Memastikan dan memonitor proses di *Enterprise Resources Planning* (ERP) dalam hal penarikan biaya hutang, upload dan verifikasi dokumen hutang rekanan berjalan dengan baik di wilayah
3. Memastikan dan memonitor proses di *Enterprise Resources Planning* (ERP) dalam hal penagihan/ Piutang kepada Owner
4. Memonitor penjumlahan di *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang dilakukan oleh akuntansi

5. Bekerjasama dengan akuntansi melakukan closing bulanan di *Enterprise Resources Planning* (ERP)
6. Menampung setiap informasi, masukan atau masalah dari user yang menyangkut *Enterprise Resources Planning* (ERP) di wilayahnya masing-masing
7. Koordinasi dengan *Enterprise Resources Planning* (ERP) kantor pusat bila terjadi trouble di Sistem.

Berikut ini gambaran *Enterprise Resources Planning* (ERP) akuntansi dan *finance*:



Adapun data yang dapat diolah dalam sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) Finance ini adalah:

1. Penarikan data hutang
2. Proses hutang (upload tagihan/ verifikasi pembayaran) dalam hal ini termasuk hutang pusat, hutang SKBDN, hutang SCF, hutang uang muka dan retensi
3. Klad kas dan bank
4. Piutang / penagihan

5. Pembebanan biaya proyek



ERP FASE C AKUNTANSI

Resources Planning (ERP) Akuntansi ini adalah:

1. Jurnal

Dalam hal ini termasuk jurnal memorial / antisipasi, hutang dan pembayaran, pendapatan usaha, piutang dan pencairan, klad kas dan bank, memorial pelengkap koreksi

2. Laporan keuangan

Hal diatas tentu saja dilakukan oleh beberapa karyawan / implementator yang terlibat langsung dalam aktivitas *Enterprise Resources Planning* (ERP) Fase C, berikut peranan dan jabatan implementator Fase C:

1. General Manager : Approve invoice
2. Manager keuangan dan SDM : Approve invoice dan transaksi wilayah
3. Koordinator keuangan : Verifikasi invoice, skala prioritas hutang, update list payment
4. Koordinator / staff produksi : Verifikasi invoice

5. Staff pajak : Verifikasi invoice
6. Staff keuangan : Verifikasi dan penarikan biaya dari Fase B, upload invoice, *follow up reject* invoice dari verifikator
7. Kasir : Input transaksi wilayah dan pembebanan ke proyek
8. Akuntansi : Penjurnalan
9. PM : Approve transaksi proyek dan pembebanan dari wilayah
10. SEM : Verifikasi transaksi proyek (klad) dan pembebanan dari wilayah
11. SAM : Input biaya cash (Fase B), edita transaksi proyek / klad (Fase C)
12. Keuangan / kantor pusat : Transaksi kantor pusat

C. Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) dalam bidang peningkatan kinerja operasional (non keuangan)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, diketahui bahwa dengan adanya *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (Persero) dalam penerapannya sangat membantu dalam mengefisienkan waktu dalam bekerja guna memperoleh informasi yang terintegritas, selain itu penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) sangat membantu pekerjaan karyawan dalam memonitor administrasi proyek dan cost control, dengan adanya *Enterprise Resources Planning* (ERP) tersebut dapat meminimalisir kesalahan akibat human error.

Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (persero) membuat pekerjaan karyawan menjadi lebih cepat dan lebih efektif saat menggunakan ERP. Dengan hal tersebut mempermudah karyawan

melakukan pengecekan pekerjaan dan membuat pekerjaan tersebut selesai dengan tepat waktu, selain itu implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (persero) data yang masuk dapat diolah secara otomatis sehingga cukup membantu tugas bagian manajemen agar lebih efektif serta efisien dalam mengambil keputusan sehingga pekerjaan yang diharapkan proyek dapat selesai tepat waktu, tepat biaya dan mutu.

Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (persero) dapat membuat komposisi project lebih baik karena dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas data secara akurat serta realtime, selain itu memudahkan manajemen dalam melakukan kegiatan perencanaan, pengawasan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada semua departemen yang memiliki hubungan atau koordinasi. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) pada bidang non keuangan memberi kemudahan dalam hal menyelesaikan pekerjaan terkait dengan proyek.

Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP), yaitu keahlian industri buat sesuaikan diri, menata, serta menyatukan arus data serta prosedur usaha dagang, walaupun industri sanggup mengaplikasikan *Enterprise Resources Planning*, kepentingan guna menyesuaikan diri, reconfigure, serta memadukan arus data serta prosedur usaha dagang dengan cara berkepanjangan gara-gara pergantian pasar serta teknologi terkini dibentuk (Teece et al., Hong et al., 2020). Kesuksesan implementasi *Enterprise Resources Planning* mengaitkan perencanaan balik teknik bidang usaha dari semacam kibat, tidak fleksibel, kibat transaksi-masal selaku teknik yang gesit, langsing, serta *knowledge based* (Law dan Ngai, Tsai et

al., 2020). sepanjang usaha konversi prosedur bidang usaha, kongsi perlu mengombinasikan pantas program training, kebijakan pembedahan, serta teknologi data guna menunjang datangnya infrastruktur. Hasil yang pas dalam melaksanakan *Enterprise Resources Planning* ialah guna menaikkan kemampuan kongsi paling utama dikarenakan oleh perancangan olak cara bidang usaha, guna eksekutif yang berkoheren, peredaran pengabaran yang dipercepat, serta kepandaian data yang diperluas (Chung et al., Wier et al., 2020).

D. Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) dalam bidang peningkatan kinerja keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT Nindya Karya (Persero) penerapannya dirancang untuk mempermudah proses bisnis perusahaan, hal tersebut dikarenakan sistem yang dimiliki *Enterprise Resources Planning* (ERP) sudah terintegrasi dan terpadu. Penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) di PT. Nindya Karya (Persero) saat ini sudah mulai di implementasikan di semua lini sebagai alat pelaporan dari proyek ke kantor pusat, selain itu diketahui bahwa penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) tersebut memudahkan karyawan untuk memonitor realisasi biaya dan PU. Dalam implelementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) diketahui dapat membuat komposisi project lebih baik karena dengan adanya sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP), proyek dan divisi lebih mudah dalam mengetahui laba/rugi pada setiap jenis pekerjaan.

Berlandaskan hasil itu sanggup disimpulkan kalau adanya implementasi *Enterprise Resources Planning* dapat meninggikan kemampuan keuangan pada perusahaan hal tersebut dengan kemajuan teknologi yang memudahkan proses karyawan yang berkaitan dengan keuangan. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Poston serta Grabski (2020) meriset imbas penggunaan sistem *Enterprise Resources Planning* terdapat penampilan industri sepanjang rentang waktu 3 tahun. studi itu membuktikan hasil terdapatnya penyusutan perbandingan jumlah staf kepada perdagangan yang berarti sepanjang 3 tahun serta ada penurunan perbandingan cost of goods sold kepada pemasukan di tahun ketiga. Studi Hitt et al. (2020) menampakkan imbas pelaksanaan *Enterprise Resources Planning* penampilan perseroan ditinjau dari dimensi produktifitas berbentuk rasio-rasio dalam keterangan moneter.

Hasil riset membuktikan apabila perseroan yang mengenakan penjabaran *Enterprise Resources Planning* condong menciptakan penampilan yang lebih mulia terdapat bermacam metriks finansial, kendatipun ada perlambatan pada penampilan serta produktifitas industri sebentar sehabis penerapan, pasar finansial dengan cara tidak berubah-ubah memperhitungkan industri yang mengadopsi *Enterprise Resources Planning* dengan evaluasi pasar yang lebih agung. Hutton et al. (2020) erta menjalankan riset hal imbas rekayasa *Enterprise Resources Planning* penampilan perseroan dengan teknik menyamakan penampilan perseroan yang mengaplikasikan *Enterprise Resources Planning* dengan industri yang tidak melaksanakan *Enterprise Resources Planning*. Hasil riset itu memperlihatkan apabila return on assets (ROA), return on investment (ROI) serta assets turnover (ATO) industri yang

tidak mempraktikkan *Enterprise Resources Planning* sebagai berarti lebih sedikit ketimbang dengan perseroan yang mengimplementasikan *Enterprise Resources Planning* pada tahun ketiga sesudah penjabaran *Enterprise Resources Planning*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian yang telah ada, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemudahan yang diperoleh pada sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) dari sistem sebelumnya mempengaruhi kinerja karyawan yang meningkat dibandingkan menggunakan sistem sebelumnya, adapun peran dari manajemen sangat membantu dalam meningkatkan kinerja operasional maupun non operasional.
2. Bentuk dukungan perusahaan dalam menunjang keberhasilan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) yakni dengan mengadakan sosialisasi mengenai *Enterprise Resources Planning* (ERP), memberikan akses yang mudah kepada karyawan dan melakukan pembenahan sistem secara berkala.
3. Adaptasi yang dibutuhkan karyawan dengan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) terbilang cepat dikarenakan perusahaan yang terus memberikan pelatihan agar *Enterprise Resources Planning* (ERP) ini dapat dengan mudah dipahami oleh para user atau karyawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut beberapa saran dan masukan yang berikan oleh peneliti.

1. Diharapkan pihak perusahaan untuk terus mengembangkan sistem guna mempertahankan serta meningkatkan kinerja karyawan.
2. Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) perlu ditingkatkan adanya *trouble* cek untuk meminimalkan resiko kesalahan input dokumen dan mendeteksi kekeliruan dokumen agar tidak lagi dilakukan secara manual.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variable lain atau topik lain yang berkaitan dengan *Enterprise Resources Planning* (ERP) guna terciptanya keterbaruan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Mahfiza. 2020. Penerapan Teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Manajemen.
- Romney B. M., Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems, Thirteenth Edition*. Pearson education limited. England.
- Setyawan. 2016. Analisis Dampak Pengimplementasian Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kinerja Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- Kristianti, C.E., Achjari, D. 2017. Penerapan sistem *enterprise resource planning* : dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Nawawi, Muhammad. 2018. Dampak Implementasi ERP Terhadap Kapabilitas Organisasi dan Kinerja Perusahaan.
- Utami, S.S., Susilo, H., Riyadi. 2016. Analisis Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) (studi pada PT. Domusindo Perdana).
- Pratiwindya, Akbar, R. 2016. Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Sistem Pembelian, Persediaan, Penjualan dan Customer Relationship Management (CRM) (studi kasus : Jaya Utama Motor).
- Dewi, P.P dan Asriani, N.L.P. 2019. Analisis Faktor-faktor Kesuksesan Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Perusahaan Pengguna ERP Wilayah Bali.
- Nanda, F.V. 2019. Analisis dampak penerapan sistem ERP (*enterprise resource Planning*) terhadap sistem pengendalian internal dalam mendukung kinerja perbankan.
- Falah, Muhammad. 2019. Pengaruh faktor kunci keberhasilan terhadap kesuksesan penerapan *enterprise resource planning* dengan moderasi budaya organisasi pada industri perbankan.
- Al Vikri. 2019. Dampak Implementasi *Enterprise Resource Planning* Terhadap Kepuasan Pengguna dan Kinerja Karyawan pada PT. Infoglobal.
- Muhammad Rijal Fadli. 2021. Memahami Desain metode penelitian kualitatif. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusdianto, R.I.D. 2018. Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

- Defriko., Putra, G. (2020) Dampak Implementasi Sistem ERP Terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimediasi oleh Kapabilitas Organisasi. *Masters thesis, Universitas Andalas.*
- Sudarli, N.P. 2015. Rerangka Pengendalian Internal Sistem Enterprise Resource Planning : Studi Kasus Pada PT Semen Tonasa. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Khawarizmi, Mara. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi *Enterprise Resource Planning* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Pratiwindya., Akbar, R. (2016) *Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Sistem Pembelian, Persediaan, Penjualan dan Customer Relationship Managemen (CRM) (Studi Kasus : Jaya Utama Motor)*
- Utama, A.A.G.S., Apriliani, W. (2019) Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Bisnis Waralaba Kentucky Fried Chicken (KFC)*
- Kurniawati, E.P., dan Permadi, F.R.E. (2015) Penerapan *Enterprise Resource Planning System Pada PT. Garuda Indonesia (Persero)*
- Amri, F., Astuti, E.S., Riyadi (2015) Analisis implementasi Sistem ERP (Studi pada Pt. Jepe Press Media Utama Surabaya)
- Susanto, Anton (2015) Implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) PT. Pos Indonesia : Sebuah Inisisasi dan Strategi
- As'ari H. 2019. Pengaruh Restrukturisasi Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI, Kediri* Vo. 4 No.3, ISSN: 2541-0180.
- Kumiasari, V., dan Memarista, G. 2017. Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus pada PT. Aditya Sentana Agro). *AGORA*, Vol. 5 No. 1.
- Dityawarman, F., Kertahadi., Riyadi. 2016. Pengaruh Task-Erp Fit Dan Pemanfaatan Erp Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt. Pln (Persero) Disribusi Jawa Timur Area Malang). Universitas Brawijaya.
- Irmadani. 2018. Pengaruh Task Technology Fit dan Effectiveness Accounting Information System Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan Dengan Balanced Scorecard Sebagai Variabel Modereting (Study Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV). UIN Alauddin Makassar.
- Hendra Alianto, Santo F Wijaya, 2015. Peranan Sistem ERP dan Perubahan Pola Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan.

[Nama lengkap] Nama depan : Trysha
[Nama lengkap] Nama keluarga : Amandania Putri
Jabatan : Office Engineering

1. Bagaimana penerapan sistem ERP di PT. Nindya karya (persero)?

ERP di PT. Nindya Karya (Persero) sudah wajib diterapkan pada semua lapisan unit bisnis di perusahaan guna memudahkan alur proses bisnis yang sudah terintegrasi dan sebagai tempat database digital yang memudahkan manajemen dalam melakukan evaluasi terhadap proses kinerja unit bisnis.

2. Bagaimana bentuk dukungan perusahaan dalam menunjang keberhasilan sistem ERP? seperti apakah dilakukan pelatihan atau perbaikan fasilitas?

Saat ini telah dilakukan terus menerus pelatihan/sharing session ERP yang untuk membekali para usernya dalam menghadapi kendala atau berbagi pengalaman dari user unit bisnis dalam menjalankan sistem ERP ini. Tim IT ERP juga berusaha untuk meningkatkan fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam ERP untuk mendukung proses penerapan ERP ini agar bisa terintegrasi sesuai kebutuhan perusahaan saat ini.

3. Bagaimana upaya pimpinan dalam mendukung implementasi sistem ERP, seperti apakah ada kebijakan atau pendekatan untuk memperkenalkan dan mengubah pola pikir dan cara kerja karyawan dari sistem lama ke sistem baru?

Sosialisasi ERP terus dilakukan dari tingkat manajemen pusat, divisi, hingga proyek, agar seluruh lapisan karyawan mengetahui tujuan dan pentingnya penerapan sistem ERP di unit bisnis perusahaan.

4. Apakah karyawan yang akan menggunakan sistem ERP turut dilibatkan dalam diskusi atau tim perancangan sistem? Jika tidak, apakah perusahaan menyediakan staf/programmer khusus yang membantu karyawan dalam menggunakan sistem?

Untuk saat ini terdapat Person In Charge (PIC) ERP di tingkat manajemen pusat hingga divisi, yang bertugas untuk membantu PIC ERP di proyek untuk menjalankan sistem ERP dan memastikan alur yang dijalankan sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

5. Bagaimana adaptasi karyawan dari sistem lama ke sistem baru? Perubahan atau dampak apa saja yang dirasakan Setelah penggunaan sistem ERP?

Perubahan dirasakan terutama pada alur proses bisnis, yang awalnya masih dalam bentuk konvensional hingga saat ini sudah memasuki era digitalisasi yang secara tidak langsung membuat kita sebagai karyawan menjalankan proses bisnis sesuai dengan alur dan prosedur yang sesuai.

6. Apa yang membuat sistem ERP lebih unggul Dibandingkan sistem yang sebelumnya digunakan?

ERP dengan sistem digitalisasi saat ini memudahkan bagi karyawan dalam menjalankan proses bisnis dan memudahkan bagi manajemen di tingkat pusat ataupun divisi dalam melakukan evaluasi dan monitoring terhadap proses bisnis yang dijalankan di unit bisnis perusahaan.

7. Menurut anda, dengan implementasi ERP dapat membuat manajemen perubahan yang efektif?

ya, karena adanya implementasi ERP dapat mendorong karyawan terbiasa dalam menjalankan proses bisnis dengan sistem digitalisasi dan bisa bersaing dengan perusahaan - perusahaan BUMN lainnya

8. Menurut anda, dengan implementasi ERP diperlukan dukungan dari manajemen secara berkelanjutan?

Manajemen diharapkan terus mendukung penuh dan mendampingi dalam pengembangan sistem ERP yang dapat menunjang kesuksesan perusahaan

9. Menurut anda, dengan implementasi ERP dapat membuat komposisi project lebih baik?

ERP dapat membantu penyusunan project lebih baik

10. Menurut anda, dengan implementasi ERP dapat membantu peran dari Project champion?

Iya, dengan menerapkan ERP suatu project dapat lebih efektif dalam melakukan perencanaan dan pengontrolan proses bisnis di tingkat proyek sehingga hal - hal kerugian bisa dihindari



[Nama lengkap] Nama depan : Harjo
[Nama lengkap] Nama keluarga : Diharjo
Jabatan : Keuangan Divisi

1. Bagaimana penerapan sistem ERP di PT. Nindya karya (persero)?

Penerapan ERP di PT Nindya Karya (Persero) dirancang untuk mempermudah proses bisnis perusahaan karena sistemnya sudah terintegrasi dan terpadu.

2. Bagaimana bentuk dukungan perusahaan dalam menunjang keberhasilan sistem ERP? seperti apakah dilakukan pelatihan atau perbaikan fasilitas?

Masukan-masukan dan pembenahan secara berkala dari karyawan PT Nindya Karya (Persero) untuk memperlancar penggunaan sistem ERP

3. Bagaimana upaya pimpinan dalam mendukung implementasi sistem ERP, seperti apakah ada kebijakan atau pendekatan untuk memperkenalkan dan mengubah pola pikir dan cara kerja karyawan dari sistem lama ke sistem baru?

Memperkenalkan dan membiasakan menggunakan alat kerja ERP sebagai sarana pekerjaan yang sistematis.

4. Apakah karyawan yang akan menggunakan sistem ERP turut dilibatkan dalam diskusi atau tim perancangan sistem? Jika tidak, apakah perusahaan menyediakan staf/programmer khusus yang membantu karyawan dalam menggunakan sistem?

Iya karyawan turut dilibatkan dalam diskusi atau tim perancangan sistem

5. Bagaimana adaptasi karyawan dari sistem lama ke sistem baru? Perubahan atau dampak apa saja yang dirasakan Setelah penggunaan sistem ERP?

Sangat responsif dan beradaptasi dengan sistem ERP

6. Apa yang membuat sistem ERP lebih unggul Dibandingkan sistem yang sebelumnya digunakan?

Perencanaan manajemen yang terkontrol, Akurasi data yang lebih baik dan Peningkatan efisiensi.

7. Menurut anda, dengan implementasi ERP dapat membuat manajemen perubahan yang efektif?

Ya, implementasi ERP dapat membuat manajemen perubahan yang efektif

8. Menurut anda, dengan implementasi ERP diperlukan dukungan dari manajemen secara berkelanjutan?

Ya, implementasi ERP diperlukan dukungan dari manajemen secara berkelanjutan

9. Menurut anda, dengan implementasi ERP dapat membuat komposisi project lebih baik?

Ya, implementasi ERP dapat membuat komposisi project lebih baik

10. Menurut anda, dengan implementasi ERP dapat membantu peran dari Project champion?

Ya, implementasi ERP dapat membantu peran dari Project champion



[Nama lengkap] Nama depan : Hasna
[Nama lengkap] Nama keluarga : Yusuf
Jabatan : Koordinator Akuntansi Divisi

1. Bagaimana penerapan sistem ERP di PT. Nindya karya (persero)?

Masih dalam proses pembenahan sistem

2. Bagaimana bentuk dukungan perusahaan dalam menunjang keberhasilan sistem ERP? seperti apakah dilakukan pelatihan atau perbaikan fasilitas?

Masih proses perbaikan fasilitas

3. Bagaimana upaya pimpinan dalam mendukung implementasi sistem ERP, seperti apakah ada kebijakan atau pendekatan untuk memperkenalkan dan mengubah pola pikir dan cara kerja karyawan dari sistem lama ke sistem baru?

Melakukan sosialisasi kepada karyawan

4. Apakah karyawan yang akan menggunakan sistem ERP turut dilibatkan dalam diskusi atau tim perancangan sistem? Jika tidak, apakah perusahaan menyediakan staf/programmer khusus yang membantu karyawan dalam menggunakan sistem?

Semua karyawan dilibatkan

5. Bagaimana adaptasi karyawan dari sistem lama ke sistem baru? Perubahan atau dampak apa saja yang dirasakan Setelah penggunaan sistem ERP?

Proses penyesuaian

6. Apa yang membuat sistem ERP lebih unggul Dibandingkan sistem yang sebelumnya digunakan?

Lebih baik

7. Menurut anda, dengan implementasi ERP dapat membuat manajemen perubahan yang efektif?

Apabila ERP sudah berjalan akan sangat membantu sistem kerja

8. Menurut anda, dengan implementasi ERP diperlukan dukungan dari manajemen secara berkelanjutan?

Sangat dibutuhkan

9. Menurut anda, dengan implementasi ERP dapat membuat komposisi project lebih baik?

Iya

10. Menurut anda, dengan implementasi ERP dapat membantu peran dari Project champion?

Sangat

